

**HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN SISWA
DENGAN AKHLAK SISWA M.A AL-KHOIRIYAH
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Tarbiyah Program Studi (PAI)



Oleh:

ZULFIDAYATI
NIM: 093111120

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfidayati

NIM : 093111120

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Zulfidayati

NIM. 093111120



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr.Hamka Km.02 Ngaliyan. Telp. 024-7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Hubungan antara Intensitas Membaca al-Quran
Siswa dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah
Tahun Ajaran 2015/2016

Nama : Zulfidayati

NIM : 093111120

Program Studi : Pendidikan AgamaIslam (PAI)

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 16 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


H. Ridwan. M. Ag

NIP. 19630106 199703 1 003


Aang Kunaepi. M. Ag


NIP. 19771226 200501 1 009

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Karnadi, M. Pd.

NIP. 19680317 199403 1 003


Dr. Dwi mawati, Ma

NIP. 19761207 200501 2 002

Pembimbing I


Drs. H. Mustopa, M. Ag

NIP. 19661034 200501 1 002

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan anatara Intensitas Membaca al-Quran Siswa dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016**
Nama : Zulfidayati
NIM : 093111120
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Drs.H. Mustopa, M.Ag
NIP. 19661034 200501 1 002

ABSTRAK

Judul : Hubungan antara Intensitas Membaca al-Quran Siswa dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016

Penulis : Zulfidayati

NIM : 093111120

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas membaca al-Quran siswa dengan akhlak siswa MA al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di MA al-Khoiriyah Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta siswa dengan jumlah 31. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data empirik di lapangan apakah ada hubungan antara intensitas membaca al-Quran siswa dengan akhlak siswa MA al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrument intensitas membaca al-Quran diketahui bahwa dari 12 item pernyataan, terdapat 9 item valid, sedangkan yang tidak valid sebanyak 3 item, adapun instrumen angket akhlak siswayang valid 12 item dan yang tidak valid 12. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor.

Intensitas membaca al-Quran siswa di MA al-Khoiriyah Semarang mempunyai rata-rata yaitu $\bar{X} = 68$ dan simpangan baku yaitu $S = 6,7714$ dan termasuk dalam kategori cukup termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 68 – 77. Akhlak siswa di MA al-Khoiriyah Semarang mempunyai rata – rata $\bar{Y} = 77,4$ dan simpangan baku $S = 5,835$ dan termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 77 – 81. Dalam uji hipotesis persamaan regresi $\hat{Y} = 19,361 + 0.854X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 219,77 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 29) = 4,17$ berarti signifikan dan $F_{hitung} = 219,77 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 29) = 7,57$ berarti signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari pengajuan hipotesis terbukti bahwa variabel intensitas membaca al-Quran berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa diMA al-Khoiriyah Semarang.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang terdapat pada suatu golongan, sehingga mereka sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”(QS. Ar-Ra'd : 11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya ayahanda bapak Carito dan ibunda ibu ruyati yang senantiasa mendo'akan untuk keberhasilan putra-putranya.
2. Adik-adikku terkasih dan tersayang Reza Fendi Hidayat Dan Bela Mutia rani yang selalu memberikan semangat untuk selalu berjuang tanpa menyerah.
3. sahabat-sahabat dan teman-teman yang saya cintai terima kasih atas do'a dan perhatiannya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan taufik, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syariat-Nya *amin ya rabbal 'aalamin*.

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya Skripsi ini, antara lain

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St. yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini
2. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi ini. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Nur Asiyah, M.SI, selaku sekretaris Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh pendidikan.
6. Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah, ustadz Fahmidan segenap guru-guru yang telah membimbing dan membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini.

7. Ayahanda tercinta Bapak Carito dan ibunda tersayang Ibu Ruyati yang telah senantiasa mendukung dan dengan tulus mendo'akan serta memberi kasih sayang semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
8. Adikku tersayang Reza Fendi Hidayat dan Bela Mutia Rani, yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakanku dalam mencari ilmu yang Insya Allah bermanfaat.
9. Sahabat dan teman seperjuangan dewi mahwiyah, istianah, aliyah, widayatterima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang selama ini terjalin.
10. Teman-taman PAI angkatan 2009, terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Juga teman kos tercinta terimakasih atas dukungan kalian, Sukses untuk kita semua.
11. Sanak family dan Semua pihak yang saya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dan berjasa atas terwujudnya skripsi ini baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih yang peneliti haturkan, semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Semarang, 8 Juni 2016

Zulfidayati
093111120

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Kegiatan Membaca Al-Qur'an	7
2. Etika Membaca dan Mendengarkan al-Qur'an	14
3. Kemampuan Membaca	16
a. Pengertian Kemampuan Membaca	16
b. Standar Kemampuan Membaca	20
4. Konsep Akhlak	22
a. Pengertian Akhlak	22
b. Dasar Akhlak	26
c. Tujuan Akhlak	28
c. Materi Akhlak	30
B. Kajian Pustaka	42
C. Rumusan Hipotesis	45

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46
B. Populasi dan Sampel Penelitian.	46
C. Variabel dan Indikator Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil.....	63
B. Uji Persyaratan Alisis.....	71
1. Uji Normalitas Data.....	71
2. Uji Liniearitas	72
C. Uji Hipotesis	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
E. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	80
B. Saran-saran.....	81
C. Penutup	82

DAFTAR KEPUSTAKAAN **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Intensitas Membaca al-Quran di MA al-Khoiriyah Semarang	64
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Data X (Intensitas Membaca al-Quran)	66
Tabel 4.3	Kualitas Variabel Intensitas Membaca al-Quran.....	67
Tabel 4.4	Hasil Angket Akhlak Siswa di MA al-Khoiriyah Semarang	68
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Akhlak SiswaMA al-Khoiriyah Semarang).....	70
Tabel 4.6	Kualitas Variabel Akhlak Siswa di MA al-Khoiriyah Semarang	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.10	Anava Regresi Linier Sederhana.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Siswa MA al-Khoiriyah Semarang
- Lampiran 2 Daftar Skor Intensitas Membaca al-QuranSisiwa
- Lampiran 3 Daftar Skor Akhlak Siswa
- Lampiran 4Validitas & Reliabilitas Butir Intensitas Membaca al Quran
- Lampiran 5Validitas & Reliabilitas Butir Angket Akhlak Siswa
- Lampiran 6 Uji Normalitas Intensitas Membaca al-Quran
- Lampiran 7 Uji Normalitas Akhlak Siswa
- Lampiran 8 Tabel Perhitungan Regresi
- Lampiran 9 Tabel Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 10 Tabel r Product Moment
- Lampiran 11 Profil Sekolah
- Lampiran 12 Angket Intensitas Membaca al-Quran
- Lampiran 13 Angket Akhlak Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Quran adalah mukjizat Nabi Muhammad yang paling utama dan merupakan kitab suci yang menjadi sumber dari segala sumber hukum Islam. Ia adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam sehingga membaca Al-Quran adalah termasuk ibadah. Al-Quran mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa umat manusia secara umum, pengaruh yang besar dalam al-Quran sangat mudah menggetarkan hati dan mengikat jiwa siapa saja yang masih bersih dan suci dari berbagai pengaruh luar dirinya. Anak sebagaimana diketahui merupakan sosok manusia yang fitrah kesucianya, asih bersih dan belum dipengaruhi oleh rayuan syetan. Dengan demikian untuk menghindari terjadinya rayuan syetan yang senantiasa membujuk hati untuk berbuat sesuatu yang buruk yakni dengan cara membaca al-Quran. Oleh karena itu dengan sering membaca al-Quran bisa membuat hati bersih dan selalu disinari oleh cahaya ilahi.

Seperti yang kita lihat di media sekarang terutama berita di televisi banyak sekali kasus-kasus yang terjadi, terutama kerusakan moral yang merajalela saat ini. Kondisi ini seharusnya memicu pemikiran kita untuk kembali memandang pendidikan

secara utuh, tidak saja pengembangan keilmuan melainkan juga perkembangan kepribadian dan akhlak.

Berbicara masalah pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasyi misalnya mengatakan bahwa pendidikan budi pengertian dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam, demikian pula Abudin Nata mengutip pendapat dari Ahmad Marimba yang mengatakan bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, yaitu hamba yang terpercaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam.¹

Budi pekerti atau akhlak yang dimaksud disini ialah bukan semata-mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati.

Akhlak bertujuan hendak menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna yang membedakannya dari makhluk-makhluk yang lain. Akhlak hendak menjadikan manusia orang yang berkelakuan baik, bertindak baik terhadap manusia, terhadap sesama makhluk dan terhadap Allah, Tuhan yang menciptakan kita.²

¹Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm.153.

²Moh. Rifa'I, *Membina Pribadi Muslim*, (CV. Wicaksana, Semarang, 1993), hlm.574.

Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam mewujudkan siswa berakhlakul karimah, memiliki kepribadian intelektual tinggi. Secara umum kepribadian dapat dibentuk di sekolah, namun sekolah bukan satu-satunya sarana yang berperan dalam membentuk siswa yang shaleh. Pendidikan Agama diharapkan dapat tetap *concern* terhadap upaya pembentukan akhlak siswa yang didukung oleh lingkungan masyarakat. Artinya nilai-nilai yang ditanamkan melalui Pendidikan Agama Islam di sekolah hendaknya dijaga agar tidak berbenturan dengan nilai-nilai yang dianut di luar sekolah. Pendidikan akhlak tidak hanya dapat dipahami secara terbatas pada pelajaran agama saja, karena perilaku akhlak siswa tidak cukup diukur hanya dari pemahaman mereka menguasai hal-hal yang bersifat kognitif saja, akan tetapi yang lebih penting adalah pemahaman nilai-nilai keagamaan dan akhlak dapat tertanam dalam jiwa siswa, serta sejauh mana nilai-nilai itu terwujud dalam tingkah lakunya sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini melalui pembiasaan pembiasaan baik di rumah maupun di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas membaca al-Quran siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana akhlak siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan anatara intensitas membaca al-Quran siswa dengan akhlak siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas membaca al-Quran siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan intensitas membaca Al-Quran dengan akhlak siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori Membaca Al-Quran

a. Pengertian Membaca Al-Quran

Kegiatan membaca menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al Qur'an, sampai-sampai ayat yang kali pertama diturunkan dalam sejarah turunnya Al Qur'an adalah perintah membaca yang tertuang dalam Surat Al Alaq ayat 1.

Dalam kaitannya dengan membaca Al Qur'an, maka perlunya suatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas ataupun yang belum diketahui dapat dikaji lebih mendalam sebagaimana dibawah ini.

Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut. Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan

mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak. Ditinjau dari segi kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan Al Qur'an antara lain:

Menurut pendapat para qurro, kata "Qur'an" berasal dari kata "*qoroo-in*" yang berarti "*qorina*". Maksudnya bahwa ayat-ayat Al Qur'an yang satu dengan yang lainnya saling membenarkan.

Dan menurut pendapat yang termasyhur kata "Qur'an" berasal dari kata "*qoroo*" yang berarti "bacaan".¹ Pengertian ini diambil berdasarkan ayat Al Qur'an Surat Al-Qiyamah (75) ayat : 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu (*Al-Qiyamah*: 17-18).

Sedangkan pengertian Al Qur'an menurut istilah, antara lain yaitu Al Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah sumber utama ajaran islam.²

¹Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991), hlm.1

²Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam), hlm. 69

Menurut Imam Jalaluddin Asy-Syuyuti, beliau memberikan pengertian Al-Quran adalah kalamullah/firman Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya sekalipun dengan surat yang terpendek, membacanya termasuk ibadah.

Dari dua definisi mengenai Al Qur'an diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Quran adalah kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril yang merupakan mukjizat, membaca dan mempelajarinya adalah bernilai ibadah.³

Jadi pengertian diatas yang dimaksud penulis, kemampuan membaca Al-Quran adalah suatu kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

b. Indikator Membaca Al Qur'an

a) Tajwid

Dalam membaca Al Qur'an, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, di antara peraturan-peraturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah Fardu Kifayah, sedangkan mengamalkannya Fardu Ain. Dalam suatu riwayat, Sayyidina Ali pernah ditanya

³Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek*, hlm. 2

tentang firman Allah Swt Surat Al-Muzammil Ayat 4 tersebut. Beliau menjawabnya, tartil yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah memperbaiki/memperindah bacaan huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al Qur'an dan mengerti hukum-hukum ibtida'dan wakaf.⁴ Berikut masalah yang termasuk dalam ilmu tajwid antara lain:

b) Makhorijul huruf

Seseorang tidak akan dapat membedakan huruf tertentu tanpa mengerti atau melafalkan huruf-huruf itu pada tempat asalnya. Karena itu, sangat penting mempelajari makharijul huruf agar pembaca terhindar dari hal-hal sebagai berikut:

a) Kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkannya berubah makna.

b) Kekaburan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga tidak dapat dibedakan huruf satu dengan huruf yang lain.

c) Tempat-tempat makharijul huruf

Tempat keluar huruf hijaiyyah terbagi menjadi dua yaitu makhroj yang ijmalyy dan makhroj yang tafshily. Dalam hal ini peneliti hanya menyebutkan makhroj ijmalyy yang terdiri dari 5

⁴Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta : PT Rineka Cipta,1994), hlm. 9

macam: Tenggorokan dan mulut. Yaitu tempat keluar huruf dari kedua bibir. hidung.⁵

d) Sifatul huruf

Sifat menurut bahasa adalah sesuatu yang melekat atau menetap pada sesuatu yang lain. Sedangkan yang dimaksud yang lain adalah huruf-huruf hijaiyah. Adapun menurut pengertian istilah, sifat adalah: “Sifat adalah cara baru bagi keluar huruf ketika sampai pada tempat keluarnya, baik berupa jahr, rakhawah, hams, syiddah dan sebagainya.”

a) Macam-macam sifat huruf

Sifat-sifat yang melekat pada huruf hijaiyah mempunyai dua bagian, yaitumisalnya: jahar lawannya mahmus, syiddah lawannya rakhawah, tawassuth bandingan antara syiddah dan rakhawah, isti’la lawannya infitah, idzlaq lawannya ishmat. Misalnya Shafir, Qalqalah, Lein, Inhiraf, Takrir, Tafasysyi, I’tithalah, Ghunnah. Hijaiyah itu bertemu dengan huruf-huruf tertentu. Sifat ini tidak menetap dan selalu berubah menurut perubahan huruf yang ditemui.⁶

⁵Sei H. Dt. Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer 17 Kali Pandai*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-10, hlm. 22-23

⁶Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfah Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid*, (Surabaya: Karya Abditama, 1995), hlm. 52

b) Pola penguasaan Mujawwadz.⁷

Kegiatan berarti aktifitas atau usaha.⁸ Maknanya adalah salah satu pihak atau beberapa pihak mengajukan pertanyaan, dan pihak lainnya menjawab pertanyaan itu, pihak ketiga mengkaji lebih lanjut, dan pihak selanjutnya berusaha mengoreksi atau melengkapinya.⁹ Sedangkan membaca al-Qur'an menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membaca al-Qur'an secara bersama-sama dengan cara yang satu membaca al-Qur'an dan yang lain menyimak atau mendengarkan.¹⁰

Membaca al-Qur'an seyogyanya dilakukan dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan berusaha untuk menghafal surat-surat pendek dari al-Qur'an. dan mempelajari maknanya.¹¹

⁷Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, hlm. 81

⁸Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, Jakarta, 1991), hlm. 317.

⁹Yusuf Qordhowi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Gema Insani, Jakarta, 1999), hlm. 217.

¹⁰Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 235.

¹¹Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, hlm.217

Sedangkan mengenai pengertian al-Qur'an itu sendiri, menurut Manna Cholil al-Qatthan mendefinisikan al-Qur'an adalah sebagai berikut: "Al-Qur'an berasal dari kata "*qara'a*" yang mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi."¹²

Abdul Wadud mendefinisikan al-Qur'an sebagai berikut :

"Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tiada bandingnya (mu'jizat) diturunkan kepada Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril. Ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara muthawattir (oleh banyak orang) serta mempelajarinya merupakan ibadah, dimulai dari surat *al-Fatihah* dan ditutup dengan surat *An-Nisa* '."¹³

Al-Qur'an adalah kitab Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW guna

¹²Manna Cholil Al-Qatthan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Litera Antar Nusa, Bogor, hlm. 7.

¹³Muhammad Aly Ash-Shaibany, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Alih Bahasa Moch. Chudluri Umar dan Moh Matsna HS. Al Ma'arif, Bandung, 1987, hlm. 18.

memberikan pedoman hidup kepada umat manusia sepanjang masa.¹⁴

Dan masih banyak lagi berbagai definisi al-Qur'an yang masing-masing definisi oleh para ulama dengan versi yang berbeda-beda akan tetapi dari berbagai definisi yang dikemukakan pada hakikatnya mengerucut pada substansi dari makna al-Qur'an yang sebenarnya.

Allah SWT menurunkan kitab-Nya yang kekal, al-Qur'an agar dibaca oleh lidah-lidah manusia, didengarkan oleh telinga mereka, ditaburi oleh akal mereka dan menjadi ketenangan bagi hati mereka, dan al-Qur'an merupakan kitab yang menjadi ibadah dengan membacanya.

2. Etika Membaca dan Mendengarkan al-Qur'an

Seseorang yang hendak membaca al-Qur'an perlu memperhatikan beberapa hal yang harus dijadikan pegangan atau pijakan awal, yaitu seseorang yang hendak melakukan tadarus disunatkan berwudlu terlebih dahulu karena hal itu merupakan dzikir yang utama, karena itu sudah sepantasnya ada etika tertentu dalam membaca al-Qur'an yang bisa menambah kesempurnaan dan keutamaan dalam berdzikir.¹⁵

¹⁴Ahmad Syafi'i dan Said Tuhukky, *Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*, Sipres, Yogyakarta, 1990, hlm.21.

¹⁵Manna Cholil Al-Qatthan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 269.

Adapun etika membaca al-Qur'an menurut Fahd Abdurrahman Ar-Rumi,¹⁶ yaitu suci, baik badan, tempat pakaian maupun mulut di samping itu hati seharusnya suci dan bersih dari syirik dan riya' (pamer). Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat *al-Waqi'ah* ayat: 79. Yang artinya. "Tidak boleh menyentuh al-Qur'an kecuali orang-orang yang suci". Ketika membaca al-Qur'an sebaiknya sambil duduk, sebagai penghormatan yang sopan terhadap al-Qur'an. Membaca *ta'awudz* (berlindung) kepada Allah dari godaan syetan, ketika memulai membaca al-Qur'an. Membaca basmalah pada permulaan setiap surah kecuali surah *Bara'ah* (*at-Taubah*). Disunnahkan berhenti membaca al-Qur'an ketika menguap, karena mulut adalah alat dialog dan alat bermunajat kepada Allah. Membaca al-Qur'an sebaiknya tidak gelisah dan menyelanya dengan perkataan, kecuali dalam keadaan sangat penting. Membacanya dengan tartil yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan terang serta memberikan kepada setiap huruf akan haknya seperti membaca panjang dan idgham, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 yang artinya "dan bacalah Al-Qur'an itu dengan pelan-pelan". Berhenti sejenak ketika sampai pada ayat-ayat janji untuk memohon karunia Allah. Juga pada ayat-ayat ancaman untuk memohon keringan dari siksa Allah. Meletakkan mushaf dengan kedua tangan, yang diletakkan di

¹⁶Fahd Bin Abdurrahman Ar-Rumi, *Loc. Cit.*

tempat yang lebih tinggi, tidak ditempatkan di tempat yang rendah, karena sama dengan penghinaan. Membaca dengan tadabur tama'un (menyimak artiya dan mengkajinya) dan berupaya memahami apa yang dibaca.

Ditambah dengan pendapatkan Manna Cholil al-Qatthan yaitu membaguskan suara dengan membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah hiasan bagi suara dan suara yang bagus lagi merdu akan berpengaruh dan meresap dalam jiwa. Mengeraskan bacaan Al-Qur'an karena membacanya dengan suara jahr lebih utama.¹⁷

Sedangkan etika mendengarkan atau menyimak bacaan Al-Qur'an, di antaranya adalah diam dan menyimak bacaan Al-Qur'an, tidak berbicara dan tertawa. Tidak banyak bergerak kecuali untuk satu keperluan. Khusuk, sepenuh hati, berupaya berfikir dan merenungkan ayat-ayat yang terdengar.¹⁸

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca dipandang dari segi psikologis merupakan suatu kesatuan, suatu kebutuhan dan suatu totalitas, tetapi selalu berhubungan dari berbagai faktor, baik itu bersumber dari faktor intern maupun faktor ekstern.

¹⁷Manna Cholil al-Qatthan, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, hlm. 271.

¹⁸Fahd Abdurrahman, *Op. Cit*, hlm. 84.

Pengertian kemampuan dan membaca banyak para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda, sehingga akan lebih jelas nilai kemampuan membaca jika dijelaskan masing-masing pengertiannya terlebih dahulu.

Sumadi Suryabrata mengutip dari Woodworth dan Morgais mendefinisikan *ability* (kemampuan) pada tiga arti yaitu :

- 1) *Achievment*, yang merupakan *actualability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu.
- 2) *Capacity*, yang merupakan *potensialability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan berpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- 3) *Aptidute*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu.¹⁹

Dari pernyataan tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang telah ada.

¹⁹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1984, hlm. 169.

Adapun pengertian membaca telah banyak para ahli yang mengemukakan yaitu : Mulyono Abdurrahman mengutip dari Soedarso mengemukakan bahwa membaca merupakan “aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan’. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran”.²⁰

Dalam proses membaca ini melibatkan aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, menemukan, membandingkan, menganalisis, mengorganisir dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang terkandung dalam bacaan.

Mulyono Abdurrahman dari Bond bahwa membaca adalah “pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang dimiliki”.²¹

Orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa yang

²⁰Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta dan Departemen P dan K, hlm. 200.

²¹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, hlm. 200-201.

tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.

Sedangkan Henry Guntur Tarigan mendefinisikan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.²²

Membaca bukan sekedar mengenal dan mengeja kata-kata, tetapi jauh lebih dalam lagi yaitu dapat memahami gagasan yang dapat disampaikan kata-kata yang tampak itu.

Dari ketiga pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa membaca adalah proses berpikir disertai dengan aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam diri pembaca dengan maksud untuk menerima informasi dari sumber tertulis.

Setelah penulis ketengahkan beberapa pendapat dan pengertian, baik pengertian kemampuan maupun pengertian membaca, dapat penulis ambil pemahaman, bahwa kemampuan membaca adalah suatu daya yang ada pada diri manusia untuk melaksanakan suatu perbuatan/aktivitas yang disertai dengan proses berpikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang

²² Henry Guntur Tarigan, *Membaca*, Angkasa, Bandung, hlm. 7.

tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.

b. Standar Kemampuan Membaca

Membaca itu adalah proses yang kompleks dan rumit karena memerlukan suatu proses, maka tidak mungkin dapat terlepas dari aktivitas dan seseorang yang menjalankan aktivitas pasti mempunyai tujuan.

Tujuan membaca dianggap juga sebagai modal dalam membaca, sedangkan tujuan pembaca dalam menelusuri baris-baris bacaan pasti dapat mempengaruhi hasil membacanya. Sebagai ilustrasi misalnya bila melihat seseorang berjalan tanpa tujuan, arah gerakanya, kecepatan, nama dan cara berjalannya tentu berbeda dengan orang yang berjalan dengan tujuan yang jelas.

Standar kemampuan membaca yaitu “kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan secara keseluruhan, dimaksudkan kecepatan membaca (*reading speed*) seseorang adalah 180 kata per menit”.²³

Gleen Doman memberikan beberapa alasan mengapa anak-anak harus belajar membaca ketika usia mereka masih sangat muda adalah sebagai berikut:²⁴

²³DP. Tomubolon, *Kemampuan Membaca*, Angkasa, Bandung, 1980, hlm. 7.

²⁴Gleen Doman, *Mengajar Bayi Anda Membaca*, Gaya Favorit Press, hlm. 94.

- 1) Kemampuan anak untuk menyerap informasi pada usia tiga sampai sepuluh tahun pada puncaknya dan tidak akan pernah terulang lagi.
- 2) Jauh lebih mudah mengajarkan anak membaca pada usia dini daripada dalam usia lain-lainnya.
- 3) Anak-anak yang diajar membaca pada usia yang sangat dini dapat menyerap lebih banyak informasi daripada anak-anak ketika mulai belajar sudah mengalami frustrasi.
- 4) Anak-anak yang belajar membaca ketika masih sangat muda cenderung lebih mudah mengerti daripada anak-anak yang tidak belajar membaca seperti itu.
- 5) Anak-anak yang belajar membaca ketika usianya sangat muda cenderung membaca lebih cepat dan penuh pemahaman dibandingkan dengan anak-anak lain.

Chabib Thoha mengutip dari Muhammad Abdul Qodir dalam bukunya telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh H. Ibrahim Husein memberikan tujuan pengetahuan al-Qur'an kepada anak didik yang mampu mengarah kepada :²⁵

²⁵Chabib Thoha, et.al, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Pustaka Pelajar, Semarang, 1999), hlm. 33.

- 1) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.
- 2) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- 3) Kesanggupan menerapkan ajaran Islam dalam menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- 4) Kemampuan memperbaiki tingkah laku melalui metode pengajaran yang tepat.
- 5) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan ushub Al-Qur'an.
- 6) Penumbuhan rasa cinta dan keagungan Al-Qur'an dalam jiwanya.
- 7) Pembinaan pendidikan Islam berdasarkan sumbernya yang utama dari Al-Qur'an Al-Karim.

4. Konsep Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak menurut Ali Abdul Halim Mahmud adalah: “Prinsip atau ajaran yang serba meliputi (komprehensif) berupa kegiatan akal ataupun perilaku yang membedakan seseorang dengan memandu perkembangan kejiwaannya dan memberikan kesempatan baginya untuk berperilaku dan bersikap secara alami.”²⁶

²⁶Ali Abdul Hamim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, Terj. Afifuddin, (Solo: Media Insani, 2003), Cet. I, hlm. 30.

Ibnu Maskawaih memberikan definisi akhlak seperti dikutip oleh M.Rabbi M. Jauhari yaitu suatu keadaan jiwa yang mendorong ia melakukan tindakan-tindakan dari keadaan itu tanpa melalui pikiran dan pertimbangan. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan berulang-ulang. Boleh jadi pada mulanya tindakan-tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan secara terus menerus, maka jadilah akhlak.²⁷

Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah :
“Akhlak merupakan ungkapan tentang keadaan yang melekat pada jiwa dan dirinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa menumbuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan. Apabila suatu keadaan melahirkan perbuatan-perbuatan terpuji, baik menurut pertimbangan akal maupun agama, maka keadaan itu disebut akhlak yang baik, dan juga sebaliknya, apabila suatu keadaan melahirkan perbuatan tercela, maka ia disebut akhlak tercela.”²⁸

Menurut Ahmad Amin, akhlak adalah kebiasaan kehendak.²⁹ Berdasarkan pendapat beberapa tokoh tentang

²⁷ M. Rabbi M. Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, Terj. Dadang Sobar Ali, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), Cet. I, hlm. 88.

²⁸ Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid 3, (Kairo: Daar Ihya' al Kutub al Arabiyah, tth), hlm. 52.

²⁹ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terj. Farid Ma'ruf, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 62

akhlak dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan aplikasi keinginan jiwa yang berupa sifat atau perbuatan yang dilakukan karena keinginan sendiri tanpa paksaan serta dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan yang sudah tertanam dalam pribadi seseorang.

Ada beberapa istilah yang mempunyai kesamaan makna dengan akhlak, yaitu etika atau moral, sehingga dalam pembahasan akhlak sering muncul istilah-istilah tersebut, namun ketiganya mempunyai perbedaan. Di dalam New Master Pictorial Encyclopedia dijelaskan bahwa *³⁰Ethics is the science of moral philosophy concerned not with facts, but with values, not with the character of, but with the ideal of human conduct.*³⁰ Dengan kata lain etika adalah ilmu tentang filsafat moral, tidak dengan fakta-fakta, tetapi dengan nilai-nilai, tidak dengan watak atau tingkah laku, tetapi sesuai dengan tindakan manusia.

Etika adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada manusia lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan dan menunjukkan jalan untuk melakukan

³⁰Lewis Mulford Adams, New Master Pictorial Encyclopedia, (New York: Book, Inc., 1965), p. 460.

apa yang harus diperbuat.³¹ Adapun moral sebagaimana yang dijelaskan oleh Elizabeth B. Hurlock adalah *“Patterns of behavior that conform to the standards of the group, at every age, the individual is judged by how closely he conforms to the group standards. He is labeled ‘moral’”*.³² (pola perilaku yang sesuai dengan standar kelompok, pada setiap usia, individual dinilai dengan bagaimana dekatnya dia dengan kelompok. Hal tersebut dinamakan “moral”). Dalam Ensiklopedi Pendidikan, sebagaimana dikutip oleh Sidik Tono, dkk., bahwa moral merupakan nilai dasar dalam masyarakat untuk menentukan baik buruknya suatu tindakan yang akhirnya menjadi adat istiadat masyarakat tersebut.³³

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak, etika dan moral mempunyai persamaan, yaitu ketiganya berbicara tentang nilai perbuatan manusia. Sedangkan perbedaannya akhlak menilai perbuatan manusia dengan tolok ukur al-Quran dan Sunnah, etika dengan pertimbangan akal pikiran, dan

³¹ Ahmad Amin, Etika (Ilmu Akhlak), hlm. 3.

³² Elizabeth B. Hurlock, *Adolescent Development*, (Singapura: Mc. Grow Hill, 1973), hlm. 246

³³ Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998), hlm. 89

moral menggunakan tolok ukur adatistiadat yang berlaku dalam masyarakat tertentu.³⁴

b. Dasar Akhlak

Pembentukan akhlak merupakan tujuan dari pendidikan Islam, oleh karena itu dasar utama yang dijadikan pedoman adalah al-Quran dan Hadits yang juga merupakan dasar hukum Islam, yaitu:

1) Dasar Akhlak

a) Al-Quran

Allah membimbing dan menunjukkan jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan hakiki di dunia dan di akhirat. Jalan lurus yaitu yang telah difirmankan dalam Al-Quran. Sedangkan al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.³⁵ Maka dengan mengikuti petunjuk-petunjuk Al-Quran, kebahagiaan dunia akhirat dapat diperoleh. Oleh karena itu komitmen manusia mengambil nilai-nilai akhlakul karimah untuk diterapkan dalam jiwanya dan menghindari nilai akhlak tercela merupakan salah satu cara

³⁴Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 89

³⁵Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Quran I*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), Cet. 2, hlm. 11.

manusia untuk mengikuti jalan lurus yang ditunjukkan oleh Al-Quran.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sungguh, Al-Quran ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar.” (*Al-Isra'*: 9).³⁶

b) Hadits

Menurut Ibn Hadjar yang dikutip oleh Nawir Yuslem, hadits adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. dari perkataan, perbuatan, taqir atau sifat.³⁷ Dan Nabi Muhammad saw merupakan nabi terakhir yang memiliki kepribadian yang sempurna (insan kamil), dan merupakan sosok manusia ideal. Hal inilah mengapa Rasulullah diturunkan ke dunia ini, tidak lain karena untuk menyempurnakan akhlak. Akhlak merupakan pondasi bagi diri

³⁶Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2002), hlm. 385.

³⁷Nawir Yuslem, *Ulumul Hadits*, (Jakarta: PT. Mutiara Sumberwidya, 2001), hlm. 36.

seorang muslim, karena orang yang paling baik di antara manusia adalah yang paling baik budi pekertinya. Sebagaimana sabdanya :

“Dari Abdullah Bin Amr Bin Al Ash r.a berkata: Rasulullah saw sama sekali bukanlah orang yang keji dan bukan pula orang yang jahat; dan bahwasannya beliau bersabda: Sesungguhnya orang yang paling baik diantara kamu sekalian adalah yang paling baik budi pekertinya.” (HR. Bukhari Muslim)”³⁸

c. Tujuan Akhlak

Berbicara tentang tujuan pembentukan akhlak, tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan Islam pada umumnya. Padaha kekatnya pendidikan dalam pandangan Islam adalah mengembangkan dan menumbuhkan sikap pada diri anak. Selain itu pendidikan juga membentuk manusia sempurna secara moral, sehingga hidup senantiasa terbuka bagi kebaikan sekaligus tertutup dari segala kejahatan pada kondisi atau situasi apapun.³⁹ Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak yang mulia, yang pada akhirnya akan tercapai kebahagiaan

³⁸Muslich Shabir, Terjemahan Riyadlus Shlmihin, (Semarang: Toha Putra, 1981), hlm. 512.

³⁹Miqdad Yaljan, op.cit.,hlm. 24.

hidup umat manusia dalam kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat.⁴⁰

Ali Abdul Halim Mahmud mengatakan bahwa tidak ada tujuan yang lebih penting bagi pendidikan akhlak Islam kecuali membimbing manusia di atas prinsip kekeluargaan dan jalan lurus yang dapat mewujudkan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴¹

Allah SWT menggambarkan dalam al-Quran tentang janjinya terhadap orang yang senantiasa berakhlak baik, diantaranya al-Quran Surah *an-Nahl* ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (٩٧)

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. *An-Nahl*: 97).⁴²

Seseorang yang berakhlak mulia pantang melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain apabila menyesatkan orang lain. Orang yang berakhlakul karimah biasanya

⁴⁰Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam.*, hlm. 93

⁴¹Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, hlm. 150.

⁴²Ali Abdul Hlmim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, hlm. 150.

dapat hidup tenang dan damai, namun ketenteraman dan kebahagiaan hidupnya bukan berkorelasi positif dengan kekayaan, kepandaian atau jabatan, melainkan apapun yang dikerjakan sesuai dengan ajaran agama Islam dan selalu ingin mendapatkan ridho Allah SWT.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembentukan akhlak yaitu menciptakan manusia sempurna, yang berkualitas secara lahir maupun batin sehingga dapat mencapai kebahagiaan duniawi maupun ukhrawi.

d. Materi Akhlak

Materi merupakan komponen primer dalam pembelajaran, karenatanpa ada materi pendidikan akhlak tidak akan tercapai. Materi merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan. Dengan adanya materi yang terprogram dengan baik, maka pendidik akan mudah menyampaikan apayang menjadi tujuan dari pendidikan akhlak.

Menurut Azhar Basyir sebagaimana dikutip oleh Sidik Tono, dkk, menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya, sebagai makhluk sosial, makhluk penghuni, dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam serta makhluk ciptaan Allah SWT.⁴³

⁴³Sidik Tono, dkk, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 94.

Materi akhlak adalah bertitik tolak dari ruang lingkup akhlak yang berkaitan dengan hubungan vertikal dan horizontal, yang mencakup berbagai aspek, yaitu:

1) Akhlak Terhadap Allah

Alam dan seisinya ini mempunyai pencipta dan pemelihara yakni Allah SWT. Dialah yang memberikan rahmat dan menurunkan adzab kepada siapa saja yang dikehendaki. Manusia wajib taat dan beribadah hanya kepada-Nya sebagai wujud rasa terimakasih terhadap segala nikmat yang telah dianugerahkan Allah SWT. kepada manusia. Manifestasi dari pengabdian manusia terhadap Allah SWT. Adalah sebagai berikut:

a) Taqwa

Orang yang bertaqwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya, menjauhi larangan-Nya dan takut terjerumus kedalam perbuatan dosa. Orang yang bertaqwa akan selalu membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhoi Allah SWT,

bertanggungjawab terhadap perbuatan dan tingkah lakunya, serta memenuhi kewajibannya.⁴⁴

Firman Allah dalam surah Ali Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ (102)

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamumati melainkan dalam keadaan muslim.” (QS. *Ali Imran*: 102).⁴⁵

b) Tawakkal

Tawakkal kepada Allah artinya menyerahkan dan menyadarkan diri kepada Allah setelah berusaha berpegang teguh pada-Nya.⁴⁶ Jadi orang yang bertawakkal adalah orang yang menyerahkan segala sesuatu hanya kepada Allah setelah adanya usaha maksimal.

c) Taubat

Manusia tidak akan pernah lepas dari salah dan dosa, ketika seseorang telah melakukan perbuatan dosa, hendaklah segera menyadari dan

⁴⁴M. Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.361.

⁴⁵Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 79.

⁴⁶Chatibul Umam, dkk., *Aqidah Akhlak Untuk MTs Kelas I*, (Kudus: Menara Kudus, 2002), hlm. 138.

memohon ampun pada Allah dengan taubat sebenar-benarnya. Manusia di hadapan-Nya sangatlah kecil tidak mempunyai kekuatan dan kekuasaan untuk tidak bergantung kepada-Nya. Maka sudah sepantasnya manusia mengabdikan hidupnya untuk Allah SWT semata, agar selalu mendapat rahmatdari-Nya.

Taubat sering didefinisikan sebagai bentuk permohonan ampun kepada Allah SWT, penyesalan mendalam atas kesalahan kesalahan yang telah dilakukan sebelumnya dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan tersebut dimasa yang akan datang.⁴⁷

2) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah bagaimana seseorang menjaga dirinya dari perbuatan yang menjerumuskan dirinya pada perbuatan dosa dan dapat merugikan dirinya sendiri atau orang lain. Akhlak ini meliputi:

a) Jujur

Jujur artinya mengatakan sesuatu sesuai dengan kenyataan.⁴⁸ Jujur merupakan akhlak

⁴⁷Agus Wahyudi, *Dzikir Pencerahan*, (Yogyakarta: Al-Ghiyatz Prisma Media, 2004), Cet. 1, hlm. 63.

⁴⁸Ibnu Arabi, *Hasilah Dirimu Dengan Akhlak Mulia*, Terj. Nur Sangadah Ridwan, (Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2004), hlm. 40.

muslim perisai mukmin. Siapa berpegang teguh maka akan selamat di dunia dan akhirat, siapa yang meremehkannya maka akan mendapatkan aib di dalam hidupnya.⁴⁹ Seorang muslim sejati, akan selalu menghiasi dirinya dengan kejujuran di dalam perkataan, niat, kehendak, perbuatan, merealisasikan ajaran-ajaran agama, karena dalam Islam kejujuran merupakan alat utama bagi manusia. Asas iman adalah kejujuran, asas infak adalah kedustaan. Allah memberitahukan bahwa padahari kiamat kelak tidak ada manfaat dan tidak ada yang dapat menyelamatkan dirinya dari azab-Nya melainkan kejujuran. Sebagaimana Firman Allah dalam surah *al-Maidah* ayat 119:

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمُ يَنْفَعُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ ۚ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ۚ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ . لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ ۚ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Inilah saatnya orang yang benar memperoleh manfaat dari kebenarannya. Mereka memperoleh surga yang mengalir dibawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selama lamanya. Allah rida kepada mereka dan mereka pun rida kepada-

⁴⁹Muhammad bin Hasan Asysyarif, Terj. Ahmad Syaikh, *Manajemen Hati*, (Jakarta: Darul Haq: 2004), hlm. 126.

Nya. Itulah kemenangan yang agung.” (*QS. Al-Maidah: 119*)⁵⁰

b) Sabar dan Syukur

Iman terdiri dari dua bagian, setengahnya adalah kesabaran, dan setengahnya lain adalah rasa syukur.⁵¹ Sabar adalah tahan menderita yang tidak disenangi, dengan ridha dan lapang dada serta menyerahkan diri hanya kepada Allah semata.⁵² Syukur menurut al-Ghazali adalah rasa syukur itu dinyatakan dengan mengetahui bahwa tidak pemberi kenikmatan selain Allah SWT. Kemudian apabila engkau ketahui rincian-rincian nikmat Allah atas dirimu pada anggota-anggota badanmu, tubuh dan jiwamu serta segala yang engkau perlukan dari urusan-urusan penghidupanmu timbullah di hatimu kegembiraan terhadap Allah dan nikmat-Nya serta karunia-Nya atas dirimu.⁵³

Hidup laksana gelombang, naik turun, lapang sempit, mudah-susah, dan sebagainya. Dua

⁵⁰Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 170.

⁵¹Imam Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, Terj. Zaid Husein Al-Hamid, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), Cet. 1, hlm. 256.

⁵²Moh. Rifai, *Pembina Pribadi Muslim*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1993), hlm. 211.

⁵³Imam Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, hlm. 257-258.

warna hidup ini saling berganti mengiringi kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh perilaku orang yang tidak beriman, bahwa datangnya nikmat membuat mereka sombong dan datangnya kesusahan membuat frustrasi. Sedangkan bagi orang mukmin hendaknya mempunyai sifat yang sabar dan syukur yang selalu menyertai hidupnya. Dengan sikap ini seorang mukmin mampu menjadi ahli kebaikan. Walau apapun terjadi baik pahit atau manis hasilnya tetap kebaikan. Selain itu dengan sabar dan syukur hidup seorang mukmin di dunia ini terasa bahagia. Maka dari itu apabila mendapat suatu ujian hadapilah dengan penuh kesabaran.

c) Ikhlas

Sesuatu yang bersih dari campuran yang mencemarinya dinamakan sesuatu yang murni, perbuatan membersihkan dan memurnikan itu namanya ikhlas.⁵⁴ Ikhlas adalah niat hati yang murni hanya untuk memperoleh keridhaan Allah semata-mata. Ibadah yang disertai dengan hati ikhlas sajalah akan diterima sebagai pengabdian kepada Allah sebab hakikat ibadah bukan bentuk pekerjaan lahiriyah tetapi pada hati yang

⁵⁴Imam Al-Ghazali, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, hlm. 316.

murni.⁵⁵Jadi ikhlas adalah menyengajakan perbuatan semata-mata mencari keridhaan Allah dan memurnikan perbuatan dari segala bentuk kesenangan duniawi. Dengan demikian perbuatan seseorang benar benar tidak dicampuri oleh keinginan terhadap kemewahan, kedudukan, harta, popularitas, simpati orang lain, penguasaan hawanafsu, dan penyakit lainnya.⁵⁶

3) Akhlak terhadap Sesama

Manusia adalah makhluk sosial, yang menciptakan Allah untuk senantiasa bermasyarakat dalam kehidupan. Manusia adalah *madaniyyah bi al-thab*. Kehidupannya selalu terkait dengan lingkungan masyarakat, mempunyai kecenderungan untuk senantiasa bergaul dan berbaur sesama. Seorang muslim dalam pergaulannya harus mempunyai prinsip dan pedoman yang jelas.⁵⁷Akhlak terhadap sesama meliputi:

⁵⁵Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 10.

⁵⁶Yusuf Qardhawi, *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 13.

⁵⁷Sidik Tono, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, hlm. 121.

a) Ta'aruf

Ta'aruf adalah proses saling kenal dengan siapapun selama hayat dikandung badan.⁵⁸ Allah SWT menciptakan manusia dalam berbagai macam budaya, suku serta adat. Namun tidak untuk berkelompok saling menutup diri, bermusuhan, melainkan untuk saling mengenal, mengasihi dan tolong menolong. Dengan saling mengenal akan membuat hubungan antar sesama manusia semakin akrab, harmonis serta menjauhkan kita dari rasa curiga, prasangka yang dapat menimbulkan kita dari rasa curiga, prasangka yang dapat menimbulkan pertengkaran. Sebagaimana Firman Allah dalam surah *al-Hujurat* ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ
(الحجرات : ١٣)

“Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dariseorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling

⁵⁸<http://pacaranIslamikenapa.wordpress.com/2007/09/25/tinjauan-ta'aruf-sebuah-istilahasal-keren/>, tanggal 20 Januari 2016.

bertakwa. Sungguh, Allah maha mengetahui.”
(QS. Al-Hujurat: 13).⁵⁹

b) Toleransi

Toleransi adalah sikap saling menghormati atau saling menghargai kepada sesama tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit dan keturunan.⁶⁰ Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri, akan tetapi harus mampu bergaul dan menyatu dengan komunitas masyarakat lainnya. Sekalipun dalam masyarakat pluralistik dalam beragama.

c) Kasih sayang

Kasih sayang termasuk akhlak Islami. Kasih sayang berarti simpati, sayang, balas kasih, kelembutan, baik hati, dan murah hati. Maksudnya adalah kelembutan untuk berbuat baik kepada orang yang disayangi.⁶¹

Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan oleh Allah bagi semua makhluk hidup. Seperti kasih sayang orang tua terhadap anaknya, mereka rela bekerja keras,

⁵⁹Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hlm. 745.

⁶⁰Ah Adib al-Arif dan Arina Hidayah, *Akidah Akhlak untuk MTs Kelas IX*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2007), hlm. 19.

⁶¹M. Rabbi Muhammad Jauhari, *Keistimewaan Akhlak Islami*, hlm. 153.

berkorban mendidik dengan sungguh-sungguh demi kebahagiaan sang anak. Sebaliknya naluri kasih sayang ini tertanam dalam diri pribadi manusia sebagai bekal berhubungan dengan lingkungannya dalam rangka membangun *ukhuwah Islamiyah*.

4) Akhlak terhadap Lingkungan

Allah menciptakan segala sesuatu di bumi dan di langit dengan seluruh isinya untuk mencukupi kebutuhan manusia. Jauh sebelum manusia diciptakan Allah sudah terlebih dahulu menjadikan seluruh kebutuhannya. Allah menciptakan alam dengan keserasian dan keseimbangan yang sangat mengagumkan. Maka wajib bagi manusia untuk menjaga keserasian dan keseimbangan alam agar tidak rusak. Alam diciptakan dalam ketergantungan antara satu dengan lainnya, satu unsur akan mempengaruhi unsur lainnya. Penebangan hutan secara liar akan mengakibatkan banjir, tanah longsor, kemarau panjang. Hal itu berpengaruh pada produksi pangan. Manusia sebagai khalifah di bumi harus melaksanakan amanah dengan menjaga kelestarian alam demi kelangsungan hidup.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-

tumbuhan, maupun benda-benda takbernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah, dalam pandangan akhlak Islami, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Tumbuh-tumbuhan, binatang dan benda-bendataak bernyawa semua diciptakan Allah SWT. Dan menjadi milik-Nya,serta semua memiliki ketergantungan kepada-Nya. Keyakinan ini mengantarkan orang muslim menyadari bahwa semuanya adalah makhluk Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.⁶²

Dari uraian tersebut, semakin jelas bahwa peranan akhlak sangat penting bagi manusia. Oleh karena itu, untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia, sejak dini sudah seyogyanya sudah ditanamkan nilai-nilai atau materi akhlak tersebut, sehingga sejauh mana keberhasilan pembentukan akhlak tersebut, tergantung bagaimana proses pendidikan atau penanaman nilai-nilai akhlak tersebut kepada anak didik.

⁶²Muhammad Azmi, Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah, (Yogyakarta: CV.Venus Corporation, 2006), hlm. 67.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini terdiri atas penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan skripsi sebagai bahan perbandingan. Penulis akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan objek dalam penelitian.

Pertama, skripsi yang berjudul. “Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Kebiasaan Memakai Busana Muslimah Siswi Sma Islam Sudirman Ampel Kabupaten Boyolali”. Tahun 2006-2007 Oleh: Isti (3199204) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, Mahasiswa IAIN Walisongo Semarang angkatan 2004. Adapun F_{hitung} dari kedua variabel tersebut adalah 21,89. Pada taraf signifikan 1% diperoleh F_{tabel} adalah 7,31 dan 5% adalah 4,08. Jika dibandingkan keduanya (F_{hitung} dengan F_{tabel}) ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,89 > 7,35$ pada taraf 1%, sedangkan pada taraf signifikan 5% diperoleh $21,89 > 4,10$. Sedangkan nilai t uji signifikan 4,7 adapun $t_1 0,01 (41) 2,704$ dan $t_1 0,05 (41) = 2,021$. Dengan demikian, $t_0 > t_1 0,01 (41)$ dan $t_0 > t_1 0,05 (41)$ ini berarti signifikan. Kesimpulannya adalah variabel X (Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Siswi) memberikan kontribusi secara meyakinkan terhadap garis regresi dengan probabilitas benar lebih besar dari 1% maupun 5%.⁶³

⁶³Isti, *Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan Agama Islam Dengan Kebiasaan Memakai Busana Muslimah Siswi SMA Islam Sudirman Ampel Kabupaten Boyolali*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2004), hlm.62.

Kedua, skripsi yang berjudul: Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Terhadap Akhlak Siswi SMUN 5 Semarang. Tahun 2005-2006 di buat oleh: M. Abdul Aziz (3197204), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang angkatan 2002. Berdasarkan hasil analisa dengan menggunakan tehnik statistik dengan rumus regresi, diketahui hasil akhirnya sebagai berikut, secara total diperoleh nilai Freg empiris sebesar (16,63). Setelah dikonsultasikan dengan F_{tabel} diperoleh, untuk taraf kepercayaan 1% = 4,00 dan untuk taraf kepercayaan 5% = 7,08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ternyata nilai motivasi berpakaian jilbab mempunyai hubungan dengan akhlak siswi jauh diatas nilai harga F_{tabel} , jadi hipotesa yang menyatakan “terdapat hubungan positif antara motivasi berpakaian jilbab dengan akhlak siswi SMUN 5 Semarang” dapat diterima kebenarannya. Dengan kata lain semakin sering atau semakin tinggi keinginan siswi untuk memakai jilbab, maka semakin baik pula akhlak siswi dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁴

Penelitian di atas mempunyai topik yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis namun analisis penelitian di atas berbeda dengan yang dilakukan oleh penulis karena analisis penelitian di atas menggunakan uji regresi di mana uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dan menentukan berapa sumbangsih

⁶⁴M. Abdul Aziz, *Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab terhadap Akhlak Siswi SMUN 5 Semarang*, Skripsi Fakulutas Tarbiyah, (Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2002), hlm.63.

pengaruhnya. Sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan saja.

Ketiga, skripsi yang berjudul: Studi komparasi kepribadian siswi berjilbab dan siswi tidak berjilbab di SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal. Oleh: Ahmad Mujib (NIM 31977092), Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Data penelitian yang telah terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis statistik diskriptif dan deferensial. Pengujian hipotesis menggunakan analisis t test. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) konsep jilbab dan pakaian dalam Islam berbeda dengan konsep jilbab yang terdapat dalam aturan agama Yahudi atau pun Kristen, jilbab dalam konsep mereka lebih pada strata sosial, kesucian dan otoritas laki-laki pada wanita. Sedangkan dalam Islam jilbab bertujuan untuk menjaga kehormatan wanita tanpa membedakan strata sosial, sebagai identitas dan perlindungan. 2) kepribadian siswi SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal rata-rata nilai kualitasnya adalah 3,315. sehingga dapat dikatakan baik 3) terdapat perbedaan antara kepribadian siswi berjilbab dan siswi tidak berjilbab secara positif, ditunjukkan oleh nilai t table pada taraf signifikansi 5% dan 1% lebih kecil dari pada t obsevasi (t_o) pada derajat kebebasan 40, atau jika di tuliskan secara lain : $t_o > t_t 5\% > t_t 1\%$. $3,90 > 2,021 >$

2,704, begitu pula pada derajat kebebasan 30 yakni : $t_o > t_t 5 \% > t_t 1\%$. $3,90 > 2,042 > 2,750$.⁶⁵

Penelitian di atas membandingkan kepribadian siswi yang memakai jilbab dan yang tidak memakai jilbab. Hal ini mengindikasikan penggunaan analisis statistika yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis karena penelitian di atas menggunakan uji statistik independent t test sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan uji statistika korelasi di mana uji ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti. Persamaan penelitian di atas hanyalah pada salah satu variabelnya saja yaitu pemakaian jilbab oleh para siswi.

C. Rumusan hipotesis

H_a : Ada hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an siswa dengan akhlak siswa MA al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.

H_o : Tidak ada hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an siswa dengan akhlak siswa MA al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.

⁶⁵ Ahmad Mujib, *Studi Komparasi Kepribadian Siswi Berjilbab dan Siswi tidak Berjilbab di SMA NU 01 Al-Hidayah Kendal*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, (Semarang: Program SI GPAI Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2004), hlm.63.

BAB III

METODOLOGI

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian, penelitian ini merupakan penelitian korelasi lapangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian ini sangat cocok bila variabel-variabel yang terlibat sangat kompleks dan tidak dapat diteliti lewat metode eksperimen yang tidak dapat dikendalikan.¹

Jika dilihat dari segi paradigma dan jenis katanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya.² Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik statistik *inferensial*, yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya berlaku untuk populasi.

B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel merupakan sebagian kecil dari populasi itu.

¹Suranto, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Program SPSS*, (Semarang: Ghyas Putra, 2009), hlm. 26-27.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 12.

Yakni sejumlah subjek yang ada kurang dari populasi, yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut “teknik sampling”.³ Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.

Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan Anas Sudijono berpendapat, bahwa sebagian kecil dari populasi disebut sampel. Sampel adalah sejumlah elemen yang menjadi objek penelitian yang jumlahnya kurang dari populasi. Pakar penelitian lainnya, Ibnu Hadjar, menyebutkan sampel adalah sekelompok kecil individu sebagai wakil seluruh subjek penelitian yang dilibatkan langsung pada penelitian. Berdasarkan pendapat tentang sampel penelitian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi penelitian yang dilibatkan langsung pada penelitian dan merupakan wakil dari keseluruhan subjek penelitian.

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada ketentuan, tetapi perlu diperhatikan dalam pengambilan sampel penelitian bahwa semakin besar sampel yang diambil, maka kesimpulan yang diperoleh semakin baik. Sehubungan dengan ini Suharsimi Arikunto, mengatakan, untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2001), hlm. 12.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil 10 sampai 15 % atau 20 sampai 25 % atau lebih sesuai dengan kemampuan.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian ilmiah. Adapun variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independent/Bebas/Terikat (X) (Intensitas membaca al-quran)

Indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Di sekolah
- b. Di luar sekolah

2. Variabel Dependent/Terikat/Terpengaruh (Y) (Akhlak Siswa)

Indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap Allah
- b. Akhlak terhadap orang tua
- c. Akhlak terhadap diri sendiri
- d. Akhlak terhadap guru

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Penelitian ini menggunakan metode angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode ini penulis gunakan untuk

menggal data berkaitan dengan intensitas membaca Al-Qur'an dengan akhlak siswa MA Al-Khoiriyah tahun ajaran 2015/2016.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, notulen rapat, leger nilai, agenda dan sebagainya.⁴Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa, situasi umum MA Al-Khoiriyah.

E. Instrumen Penelitian

Langkah penting dalam kegiatan pengumpulan data adalah melakukan pengujian terhadap instrumen yang akan digunakan. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen test yang terdiri dari 30 item soal soal instrument angket untuk tingkat kedisiplinan berpakaian sebagai variabel (X) dan 30 item soal instrument angket untuk ketaatan peraturan (Y).

Sebelum diujikan pada sampel, maka instrumen tersebut harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Yang mana nanti item soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian akhir.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 231.

1. Uji Validitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat terhadap apa yang hendak diukur, uji validitas instrumen dilakukan untuk menguji ketepatan (validitas) tiap item instrumen. Adapun yang digunakan untuk menguji rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dari Karl Pearson. Berikut adalah rumus koefisien korelasi Product Moment dari Karl Pearson;

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - \sum X_i \cdot \sum Y_i}{\sqrt{[N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana;

N = Jumlah responden

X_i = Nomor item ke i

$\sum X_i$ = Jumlah skor item ke i

X_i^2 = Kuadrat skor item ke i

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari kuadrat item ke i

$\sum Y_i$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

Y_i^2 = Kuadrat dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden

$\sum Y_i^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah hasil kali item angket ke i dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.⁵

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau telah valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item angket. Item yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid dapat digunakan untuk evaluasi akhir.

Berdasarkan uji coba angket Intensitas membaca al-Quran yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta $N = 31$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,355$. Jadi soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,312$.

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Intensitas Membaca al-Quran

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,756	0,355	Valid
2	0,597	0,355	Valid
3	0,739	0,355	Valid
4	0,338	0,355	Tidak Valid
5	0,520	0,355	Valid
6	0,381	0,355	Valid
7	0,207	0,355	Tidak Valid

⁵Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 49

8	0,259	0,355	Tidak Valid
9	0,756	0,355	Valid
10	0,597	0,355	Valid
11	0,739	0,355	Valid
12	0,756	0,355	Valid

Hasil validitas intensitas membaca al-Quran membuktikan bahwa semua nomor semuanya valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, & 12.

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Persentase
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 9, 10, 11, & 12	9	75%
Tidak valid	4, 7, & 8	3	25%

Berdasarkan uji coba angket akhlak siswa yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta $N = 31$ dan taraf signifikansi 5% didapat $r_{tabel} = 0,355$. Jadi soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,355$.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Akhlak Siswa

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,214	0,355	Tidak Valid
2	0,463	0,355	Valid
3	0,463	0,355	Valid
4	0,363	0,355	Valid
5	0,342	0,355	Tidak Valid
6	0,316	0,355	Tidak Valid
7	0,463	0,355	Valid
8	0,363	0,355	Valid
9	0,342	0,355	Tidak Valid
10	0,008	0,355	Tidak Valid

Butir Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kesimpulan
11	0,214	0,355	Tidak Valid
12	0,463	0,355	Valid
13	0,463	0,355	Valid
14	0,363	0,355	Valid
15	0,342	0,355	Tidak Valid
16	0,316	0,355	Tidak Valid
17	0,463	0,355	Valid
18	0,363	0,355	Valid
19	0,342	0,355	Tidak Valid
20	0,008	0,355	Tidak Valid
21	0,214	0,355	Tidak Valid
22	0,463	0,355	Valid
23	0,463	0,355	Valid
24	0,126	0,355	Tidak Valid

Hasil validitas Akhlak Siswa membuktikan bahwa semua nomor semuanya valid yaitu soal nomor 2, 3, 4, 7, 8, 12, 13, 14, 17, 18, 22 & 23.

Kriteria	Butir soal	Jumlah	Persentase
Valid	2, 3, 4, 7, 8, 12, 13, 14, 17, 18, 22 & 23	12	50%
Tidak valid	1, 5, 6, 9, 10, 11, 15, 16, 19, 20, 21 & 24	12	50%

2. Uji Reliabilitas Soal

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur.

Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah bisa dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach. Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

$$\sigma^2 = \frac{-\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya item soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden⁶

Setelah uji validitas dilakukan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen

⁶Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika dalam penelitian*, hlm. 47

angket intensitas membaca al-Quran diperoleh $r_{11} = 0,764$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini merupakan angket yang mempunyai reliabilitas tinggi, karena nilai koefisien korelasi tersebut lebih besar dari 0,70.

Sementara itu, Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen angket akhlak siswa diperoleh $r_{11} = 0,918$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini merupakan angket yang mempunyai reliabilitas tinggi, karena nilai koefisien korelasi tersebut lebih besar dari 0,70.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan sekor devisiasi, yaitu untuk menganalisis seberapa besar hubungannya variabel bebas yaitu pemahaman nilai-nilai memakai jilbab sebagai variabel X dengan variabel terikat yaitu akhlak siswi sebagai variabel Y.

Untuk mengolah data yang bersifat statistik peneliti menggunakan tiga tahapan, yaitu:

1. Uji persyaratan analisis data
 - a. Uji normalitas data
 - b. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

- c. H_0 : Data berdistribusi normal
- d. H_1 : Data tidak berdistribusi normal
- e. Adapun rumusnya adalah:
- f.
$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$
- g. Keterangan:
- h. χ^2 = harga Chi Kuadrat
- i. fo = frekuensi hasil pengamatan
- j. fh = frekuensi yang diharapkan
- k. k = banyaknya kelas interval
- l. Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$ maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, maka H_0 ditolak, artinya populasi tidak berdistribusi normal dengan taraf signifikan 5% dan $dk=k-1$.⁷
- m. Uji linieritas data

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Membuat tabel kerja data prediktor

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), Cet.11, hlm. 107.

⁸Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), hlm. 186-190

- 2) Mencari Kuadrat total, regresi a, regresi b, residu, galat/kesalahan, ketidakcocokan.
- 3) Menghitung derajat kebebasan galat (db_g) dan ketidakcocokan (db_{tc}) dengan rumus:

$$db_g = N - K$$

$$db_{tc} = K - 2$$
- 4) Menghitung jumlah rata-rata kuadrat ketidakcocokan (Rk_{tc}) dan galat (Rk_g) dengan rumus:

$$Rk_{tc} = Jk_{tc} / db_{tc}$$

$$Rk_g = Jk_g / db_g$$
- 5) Menghitung rasio F, dengan rumus:

$$F = Rk_{tc} / Rk_g$$
- 6) Membandingkan F empirik dan F teoritik.

2. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan peneliti mengubah data kualitatif yang terdapat dalam angket menjadi data kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mempermudah perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah pertama dalam mengubah data adalah dengan memberi skor pada tiap jawaban responden dari hasil angket akhlak siswi. Adapun pengukurannya menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban, untuk pertanyaan positif yaitu;

- a. Jawaban “A” (S) dengan skor 4
- b. Jawaban “B” (K) dengan skor 3
- c. Jawaban “C” (P) dengan skor 2

- d. Jawaban “D” (TP) dengan skor 1

Sedangkan untuk jawaban negatif alternatif dalam penskorannya yaitu;

- a. Jawaban “A” (S) dengan skor 1
b. Jawaban “B” (K) dengan skor 2
c. Jawaban “C” (P) dengan skor 3
d. Jawaban “D” (TP) dengan skor 4

Langkah kedua selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari kedua data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya menentukan kualitas dan interval nilai, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

- a. Mencari mean

Mean variabel X, $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

Mean variabel Y, $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$

Mencari lebar interval $I = R/M$

Dimana

$$R = H - L$$

$$M = I + 3,3 \log N$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

M = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden ⁹

- b. Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X^2)}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dan dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Regresi linear Satu Prediktor. Untuk lebih jelasnya dituliskan sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan persamaan

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 144

Keterangan : \hat{Y} = garis lurus
 a = intercept
 bX = slope 1 letak garis lurus
 \bar{Y} = mean dari variabel Y
 \bar{X} = mean dari variabel X

b. Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu :

$$1) JK_{\text{reg}} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$2) JK_{\text{res}} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$3) RK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$4) RK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

$$5) F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}^{10}$$

¹⁰Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi, 2000), hlm.

Tabel Regresi linier sedethana $Y = \hat{a} + bX$

Sumber variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu	(N-2)	$\sum y^2 - JK_{reg}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total	N-1	$\sum y^2$		

Keterangan:

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi.

JK_{res} = Jumlah kuadrat residu.

db_{reg} = Rerata bagi regresi.

db_{res} = Rerata bagi residu.

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi.

RK_{res} = Rerata kuadrat residu.

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi.

4. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil-hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dengan skor mentah yang telah diketahui dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_t 1% dan 5% dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar atau sama dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh signifikan (hipotesis diterima)
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_t 1% dan 5%, maka F_{reg} yang diperoleh non signifikan (Hipotesis ditolak)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MA AL-KHOIRIYAH Semarang yang berlokasi di Jalan L. Suyudono no 16, Kelurahan Barusari, Kecamatan Semarang Selatan, Kabupaten Semarang. MA AL-KHOIRIYAH didirikan tahun 1981 dengan skoperasional LK/3c/2080/smg/ml/1981. Secara geografis MA AL-KHOIRIYAH terletak di sebelah selatan beruparuko, sebelah timur berupaperumahan warga, kemudian di sebelah utara dan barat jalan raya.

A. Deskripsi Data

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang studi hubungan antara intensitas membaca al-Quran siswa dengan akhlak siswa MA Al-Khoiriyah dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada siswa MA Al-Khoiriyah yang berjumlah 31 siswa.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 36 item pertanyaan, yang terdiri dari 12 item pertanyaan tentang intensitas membaca al-Quran dan 24 item pertanyaan tentang akhlak siswa MA Al-Khoiriyah yang disebarakan kepada 31 siswa.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 21 item pertanyaan yang valid dan reliabel yang terdiri dari 9 item pertanyaan untuk intensitas membaca al-Quran dan 12 item pertanyaan untuk akhlak siswaMA Al-Khoiriyah. Dari hasil uji coba instrument angket tersebut peneliti mengambil masing-masing variabel (X) 10 item dan variabel (Y) 10 item yang valid. Dan instrumen tersebut disebarakan kepada 40 siswa.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada diskripsi sebagai berikut :

1. Data Intensitas membaca al-Quran (X)

Untuk menentukan nilai kuantitatif Intensitas membaca al-Quran adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden dikalikan 4 (empat). Agar lebih jelas maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
HasilIntensitas Membaca al-Quran di MA Al-Khoiriyah

No. Responden	Skor
1	60
2	59
3	74
4	61
5	65
6	76
7	69
8	71
9	70
10	68
11	77
12	59
13	76

No. Responden	Skor
14	76
15	66
16	60
17	68
18	72
19	72
20	65
21	79
22	62
23	57
24	77
25	66
26	66
27	60
28	77
29	65
30	68
31	67

Setelah dilakukan perhitungan data di atas kemudian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R/k$$

Dimana :

$$R = H - L$$

$$= (79 - 57)$$

$$= 36$$

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 31$$

$$=5,921 = 6$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$I = R / k$$

$$= 36 / 6$$

$$= 6$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L= Nilai terendah

N = Responden

Dengandemikiandapatdiperolehkualifikasidan interval
nilaitesIntensitasmembaca al-Quransepertipadatabelberikut :

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Skor Data X (Intensitas Membaca al-
Quran)**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut
1	57-60	6
2	61-64	2
3	65-68	10
4	69-72	5
5	73-76	4
6	77-80	4
Jumlah		31

- a. Menentukan kualitas variabel Intensitas membaca al-Quran.

Untuk menentukan nilai Intensitas membaca al-Quran bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Kualitas Variabel Intensitas Membaca al-Quran

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
68	86 ke- Atas	Baik Sekali
	77 – 85	Baik
	67 – 76	Cukup
	59 – 66	Kurang
	58 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa intensitas membaca al-Quran di MA Al-Khoiriyah termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 67 – 76 dengan nilai rata-rata 68.

2. DatatentangAkhlak Siswa (Y)

Untukmengetahuinilai data tentangAkhlakSiswaMA Al-Khoiriyah, makadapatdenganmenjumlahkanskorjawabanangketdarirespon den yang dapatdilihatpadatabelberikut:

Tabel 4.4
HasilAngketAkhlaK Siswadi MA Al-Khoiriyah

No. Responden	Skor
1	70
2	68
3	83
4	72
5	76
6	86
7	79
8	80
9	77
10	76
11	86
12	70
13	87
14	85
15	76
16	71
17	79
18	80
19	81
20	74
21	78
22	73
23	67
24	87
25	77
26	77
27	70
28	87
29	75
30	77
31	76

Setelah dilakukan perhitungan data di
 ataskemudiandapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range :

$$I = R : k$$

Dimana :

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= (87 - 67) \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 5,921 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai :

$$\begin{aligned} I &= R : k \\ &= 20 : 6 \\ &= 4,166667 = 4 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

k = Jumlah interval

H = Nilaitertinggi

L = Nilaiterendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket Akhlak Siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut
1	67-70	4
2	71-74	5
3	75-78	10
4	79-82	5
5	83-86	4
6	87-90	3
Jumlah		31

- b. Menentukan kualitas variabel Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah.

Untuk menentukan nilai Intensitas membaca al-Quran bobot nilainya diperoleh berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.6

Kualitas Variabel Akhlak Siswa di MA Al-Khoiriyah

Rata – Rata	Sekor Mentah	Kriteria
77,4	86 ke- Atas	Baik Sekali
	81 – 85	Baik
	76 – 80	Cukup
	71 – 75	Kurang
	70 ke- Bawah	Kurang Sekali

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Akhlak Siswa di MA Al-Khoiriyah termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 76 - 80 dengan nilai rata-rata 77,4.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian menguji normalitas kelompok uji coba dengan menggunakan nilai uji semester gasal. Setelah penelitian mengetahui nilai semester gasal pada kelas uji coba, penelitian membuat distribusi frekuensi nilai ujian semester gasal dengan langkah-langkah sebagai berikut dalam lampiran:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
1.	Intensitas membaca al-Quran	9,743888	11,07	Normal
2.	Akhlak Siswa	3,153961	11,073	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa X^2_{hitung} kedua sampel kurang dari X^2_{tabel} sehingga H_0 diterima. Artinya kedua sampel yaitu data Intensitas membaca al-Quran dan Akhlak Siswa.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel yang linier atau tidaknya secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier. Berdasarkan perhitungan pada lampiran.... Dapat diketahui $F_{hitung\ 1} = 219,77 > F_{tabel} = 4,17$ ini menunjukkan hubungan yang signifikan sedangkan $F_{hitung\ 2} = 219,77 > F_{tabel} = 7,56$ ini menunjukkan model regresi yang dipakai linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan membentuk garis yang linier.

$$N = 31$$

$$\sum X = 2108$$

$$\sum Y = 2400$$

$$\sum x^2 = 1238$$

$$\sum y^2 = 1021,548$$

$$\sum xy = 1057$$

$$\bar{X} = 2108 : 31 = 68$$

$$\bar{Y} = 2400 : 31 = 77,4$$

Selanjutnya data tersebut diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan skor deviasi

analisis regresi dengan satu prediktor)
 langkah sebagai berikut:

dengan langkah-

a. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana : $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$ dan

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

\hat{Y} = garis lurus

a = intercept

bX = slope 1 letak garis lurus

\bar{Y} = mean dari variabel Y

\bar{X} = mean dari variabel X

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{1057}{1021,548}$$

$$= 0,854$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$= 77,4 - (0,854)(68)$$

$$= 19,361$$

$$\hat{Y} = 19,361 + 0.854X$$

C. Uji Hipotesis

1. Mencari Varians Garis Regresi

$$\begin{aligned} \text{a. } JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(1057)^2}{1238} \\ &= 902,463 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. } JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 1021,548 - 902,463 \\ &= 119,086 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. } RK_{\text{reg}} &= \frac{JK_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}} \\ &= \frac{902,463}{1} \\ &= 902,463 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } RK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{db_{\text{res}}} \\ &= \frac{119,086}{38} \\ &= 4,106 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{e. } F_{\text{reg}} &= \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}} \\ &= \frac{902,463}{4,106} \\ &= 219,77 \end{aligned}$$

$F_{hitung} = 219,77 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 29) = 4,17$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 219,77 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 29) = 7,56$ berarti signifikan

Tabel 4.10

Anava Regresi Linier Sederhana $\hat{Y} = 52,008 + 0.3723X$

Sumber Varian	JK	Dk	RK	F_{hitung}	$F_{t 5\%}$	$F_{t 1\%}$	Kriteria
Regresi	902,463	1	902,463	219,77	4,17	7,56	Signifikan
Residu	119,086	29	4,106				
Σ	1046,4	30					

2. Proporsi Varian Y Yang Diterangkan oleh X

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{(1057)^2}{1238 \times 1021,548} = 0,883$$

3. Uji Signifikan Proporsi Varian

$$= \frac{R^2 / K}{(1 - R^2 / N - K - 1)} = \frac{0,883 / 1}{1 - 0,883 / 31 - 1 - 1}$$

$$= \frac{0,883}{0,117/29}$$

$$= \frac{0,883}{0,004} = 220,75$$

Kesimpulan

$F_{hitung} = 220,75 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 29) = 4,17$ berarti signifikan

$F_{hitung} = 220,75 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 29) = 7,56$ berarti signifikan

Dengan Menggunakan Rumus Korelasi :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1057}{\sqrt{(1238)(1021,548)}}$$

$$= 0,940$$

Sehingga uji koefisien korelasi determinasinya adalah :

$$K_p = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= (0,940)^2 \times 100\%$$

$$= 0,883 \times 100\% = 88,3\%$$

Dari uji koefisien di atas diketahui bahwa $r_{xy} = 0,940$ kemudian di konsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% dan 5% yaitu $r_{hitung} = 0,940 > r_{tabel(0,05;31)} = 0,355$ dan $r_{hitung} = 0,940 > r_{tabel(0,01;31)} = 0,456$ berarti ada korelasi yang signifikan antara X dan Y dan hipotesis diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil perhitungan rata-rata Intensitas membaca al-Quran diketahui nilainya sebesar 68 terletak pada interval 68 - 77, hal ini berarti Intensitas membaca al-Quran di MA Al-Khoiriyah adalah Cukup. Sedangkan perhitungan rata-rata Akhlak Siswa siswa nilainya sebesar 77,4 terletak pada interval 77 - 81, hal ini berarti Akhlak Siswa di MA Al-Khoiriyah adalah Cukup.

Dengan membandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$, maka ditolak H_0 (signifikan) dan sebaliknya jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka diterima H_0 (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 29$ diperoleh F_{tabel} sebesar 4,17 sedang F_{reg} sebesar 219,77. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 219,77 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 29) = 4,17$ dengan demikian bahwa variabel Intensitas membaca al-Quran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Khoiriyah.

Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut = $N - 2 = 38$ diperoleh F_{tabel} sebesar 7,56 sedang F_{reg} sebesar 219,77. Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} = 219,77 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 29) = 7,56$ dengan demikian bahwa variabel Intensitas membaca al-Quran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Khoiriyah.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0, 01 dan 0, 05 keduanya menunjukkan signifikan, berarti variabel Intensitas membaca al-Quran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akhlak Siswa di MA Al-Khoiriyah.

Dengan demikian jelas, bahwa pemahaman merupakan unsur psikologis yang penting dalam belajar. Pemahaman yang bersifat kreatif, akan menghasilkan imajinasi dan fikiran yang tenang, apabila subjek belajar benar-benar memahaminya. Maka akan siap memberi jawaban yang pasti atas pertanyaan-pertanyaan atau berbagai masalah dalam belajar. Sehingga dalam Intensitas membaca al-Quran termasuk faktor yang mempengaruhi Akhlak Siswa. Selain faktor Intensitas membaca al-Quran faktor lain diantaranya yaitu faktor lingkungan, keluarga, dan diri sendiri yang mempengaruhi Akhlak Siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja.

Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, ,
dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini dipunyai keterbatasan kemampuan,
khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan keunikan tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang “Hubungan anatara Intensitas Membaca al-Quran Siswa dengan Akhlak Siswa MA Al-Khoiriyah Tahun Ajaran 2015/2016” Penulis mengambil simpulan sebagai berikut :

Intensitas membaca al-Quran siswa di MA Al-Khoiriyah mempunyai rata-rata yaitu $\bar{X} = 68$ termasuk dalam kategori cukup termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 68 – 77.

Akhlak siswa di MA Al-Khoiriyah mempunyai rata – rata $\bar{Y} = 77,4$ termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 77 – 81.

Untuk menentukan pengaruh variabel intensitas membaca al-Quran siswa (X) terhadap akhlak siswa MA Al-Khoiriyah (Y). Maka dapat diolah ke dalam rumus analisis regresi dengan satu prediktor dan diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 19,361 + 0.854X$ dan hasil varians garis regresi $F_{hitung} = 219,77 > F_{tabel} (0,05 ; 1, 29) = 4, 17$ berarti signifikan dan $F_{hitung} = 219,77 > F_{tabel} (0,01 ; 1, 29) = 7, 57$ berarti signifikan.

Penulis dapat menyimpulkan dari pengajuan hipotesis terbukti bahwa variabel intensitas membaca al-Quran siswa

berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa di MA Al-Khoiriyah.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar di MA Al-Khoiriyah hendaklah selalu diciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar para siswa dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar..
2. Guru sebagai pendidik juga diharapkan memberikan perhatian kepada anak didik terutama dalam intensitas membaca al-Quran siswa dan akhlak siswa, karena alumni dari MA Al-Khoiriyah akan lebih dipandang dari segi afektifnya. Hal ini sangat berhubungan dengan asumsi masyarakat kelak ketika mereka keluar dari bangku sekolah. Selain itu guru juga diharapkan lebih fokus pada perkembangan kejiwaan anak dan melakukan pengawasan terhadap perkembangan perilaku anak didik yang menyimpang dengan menanamkan nilai-nilai agama sebagai landasan dalam pergaulan keseharian.

3. Hendaknya orang tua memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anaknya tentang intensitas membaca al-Quran siswa dan akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari.
4. Hendaknya siswi memiliki kesadaran sepenuh hati tentang urgensi intensitas membaca al-Quran siswa dan akhlak siswa. Sebagai salah satu pelajar yang *basicnya* religi, tentu para siswi harus memahami akhlak dan pelaksanaannya.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang telah diberikan sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif sifatnya membangun dari semua pihak. Namun demikian harapan penulis adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta dan Departemen P dan K.
- Adams, Lewis Mulford, *New Master Pictorial Encyclopedia*, New York: Book, Inc., 1965.
- Al-Arif, Ah Adib dan Hidayah, Arina, *Akidah Akhlak untuk MTs Kelas IX*, Semarang: Aneka Ilmu, 2007
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya Ulumuddin*, Jilid 3, Kairo: Daar Ihya' al Kutub al Arabiyah, tth.
- Al-Ghazali, Imam, *Mukhtashar Ihya Ulummudin*, Terj. Zaid Husein Al-Hamid, Jakarta: Pustaka Amani, 1995, Cet. 1
- Ali, M. Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998
- Al-Qatthun, Manna Cholil, *Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, Bogor: Litera Antar Nusa.
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Terj. Farid Ma'ruf, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Arabi, Ibnu, *Hiasilah Dirimu Dengan Akhlak Mulia*, Terj. Nur Sangadah Ridwan, Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2004.
- Ash-Shaibany, Muhammad Aly, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Alih Bahasa Moch. Chudlori Umar dan Moh Matsna HS, Bandung: Al Ma'arif, 1987.
- Azmi, Muhammad, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*, Yogyakarta: CV.Venus Corporation, 2006.
- Depag, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2002.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Doman, Gleen, *Mengajar Bayi Anda Membaca*, Gaya Favorit Press.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Ofset, 2001
- <http://pacaranIslamikenapa.wordpress.com/2007/09/25/tinjauan-ta'aruf-sebuah-istilahasal-keren/>, tanggal 20 Januari 2016.
- Hurlock, Elizabeth B., *Adolescent Development*, Singapura: Mc. Grow Hill, 1973.
- Mahmud, Ali Abdul Hamim, *Tarbiyah Khuluqiyah*, Terj. Afifuddin, Solo: Media Insani, 2003, Cet. I.
- Muhammad bin Hasan Asysyarif, Terj. Ahmad Syaikhu, *Manajemen Hati*, Jakarta: Darul Haq: 2004
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.
- Qardhawi, Yusuf, *Ikhlas Sumber Kekuatan Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 1996.

- Qordhowi, Yusuf, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Rabbi, M. & Jauhari, M., *Keistimewaan Akhlak Islami*, Terj. Dadang Sobar Ali, Bandung: CV Pustaka Setia, 2006, Cet. I.
- Rifai, Moh., *Membina Pribadi Muslim*, Semarang: CV. Wicaksana, 1993.
- Rifai, Moh., *Pembina Pribadi Muslim*, Semarang: CV. Wicaksana, 1993
- Shabir, Muslich, Terjemahan Riyadlus Shlmihin, Semarang: Toha Putra, 1981.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984.
- Syadali, Ahmad dan Rofi'i, Ahmad, *Ulumul Quran 1*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2000, Cet. 2.
- Syafi'i, Ahmad dan Tuhukky, Said, *Al-Qur'an dan Tantangan Modernitas*, Yogyakarta: Sipres, 1990.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca*, Bandung : Angkasa, 1980.
- Thoha, Chabib, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Pustaka Pelajar, Semarang, 1999.
- Tomubolon, DP., *Kemampuan Membaca*, Bandung: Angkasa, 1980.
- Tono, Sidik, dkk., *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press Indonesia, 1998.
- Umam, Chatibul, dkk., *Aqidah Akhlak Untuk MTs Kelas 1*, Kudus: Menara Kudus, 2002
- Wahyudi, Agus, *Dzikir Pencerahan*, Yogyakarta: Al-Ghiyatz Prisma Media, 2004, Cet. 1.
- Yuslem, Nawir, *Ulumul Hadits*, Jakarta: PT. Mutiara Sumberwidya, 2001.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA

1	Aisyah Rizqiana fitriana
2	Ajeng febi hapsari
3	Arini El haq
4	inna syarifa
5	Muhammad rifai
6	Nahar muh
7	Naily cahasanah
8	Rahmalia
9	Tsalatsa bella rahmatika
10	Maria selviana
11	.nur afiani
12	Sulistioningrum
13	Imroatun
14	M. syukron
15	Dewi susanti
16	septianto
17	Ana kurniasari
18	Nailina qaniah
19	Farah prameswari
20	Hafizhah azzakiyah
21	Rafiana herwi
22	Salman alfarisi
23	Trisna setya A
24	Afifah
25	Fiqri maulana
26	Dicky firmansya
27	Ricki pras
28	Anisa nur andini
29	Laila
30	Nur jannah
31	Nur setiani

Lampiran 2

Daftar Skor Intensitas Membaca al-Quran Siswa

No	X
1	60
2	59
3	74
4	61
5	65
6	76
7	69
8	71
9	70
10	68
11	77
12	59
13	76
14	76
15	66
16	60
17	68
18	72
19	72
20	65
21	79
22	62
23	57
24	77
25	66
26	66
27	60
28	77
29	65
30	68
31	67

Lampiran 3

Daftar Skor Akhlak Siswa

No	X
1	70
2	68
3	83
4	72
5	76
6	86
7	79
8	80
9	77
10	76
11	86
12	70
13	87
14	85
15	76
16	71
17	79
18	80
19	81
20	74
21	78
22	73
23	67
24	87
25	77
26	77
27	70
28	87
29	75
30	77
31	76

Lampiran 4

Validitas & Reliabilitas Angket Intensitas Membaca Al-Quran

No	Kode	No Soal					
		1	2	3	4	5	6
1	UC-1	3	1	4	3	4	2
2	UC-2	4	3	3	3	4	2
3	UC-3	4	2	2	4	4	2
4	UC-4	3	2	3	3	4	2
5	UC-5	3	2	4	3	4	4
6	UC-6	4	3	3	3	4	1
7	UC-7	4	3	4	3	4	2
8	UC-8	2	2	2	1	4	1
9	UC-9	2	2	3	4	4	4
10	UC-10	2	1	3	3	4	2
11	UC-11	2	2	4	4	4	2
12	UC-12	2	3	3	4	4	3
13	UC-13	2	2	3	4	4	1
14	UC-14	2	1	2	3	4	1
15	UC-15	3	2	3	4	4	1
16	UC-16	4	2	4	4	4	2
17	UC-17	2	2	2	4	4	2
18	UC-18	3	2	4	4	4	2
19	UC-19	4	3	3	3	4	2
20	UC-20	3	3	4	3	4	2
21	UC-21	3	4	3	2	4	1
22	UC-22	3	3	3	4	4	2
23	UC-23	3	1	1	2	4	2
24	UC-24	2	3	3	3	4	2
25	UC-25	4	1	3	2	4	1
26	UC-26	2	2	2	2	4	2
27	UC-27	4	2	3	3	4	2
28	UC-28	3	2	2	3	4	2

29	UC-29	3	1	2	2	4	1
30	UC-30	1	1	1	3	1	1
31	UC-31	2	2	3	3	1	2
Validitas	$\sum X$	88	65	89	96	118	58
	$\sum (X^2)$	272	155	277	316	466	126
	$\sum XY$	3006	2219	3035	3208	3953	1959
	$(\sum X)^2$	7744	4225	7921	9216	13924	3364
	r_{xy}	0,756	0,597	0,739	0,338	0,520	0,381
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
	kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid
Reliabilitas	$(\sum X)^2$	7744	4225	7921	9216	13924	3364
	RATA2	249,81	136,29	255,52	297,29	449,16	108,52
	σ^2	0,716	0,604	0,693	0,604	0,543	0,564
	$\sum (\sigma^2)$	7,303					
	(σ^2)	27,967					
		0,764					

Tabel Lanjutan

7	8	9	10	11	12	Y	Y^2
4	3	3	1	4	3	35	1225
4	4	4	3	3	4	41	1681
2	3	4	2	2	4	35	1225
2	4	3	2	3	3	34	1156
3	4	3	2	4	3	39	1521
2	4	4	3	3	4	38	1444
2	3	4	3	4	4	40	1600
1	4	2	2	2	2	25	625
2	4	2	2	3	2	34	1156
2	4	2	1	3	2	29	841
1	4	2	2	4	2	33	1089
1	4	2	3	3	2	34	1156

1	3	2	2	3	2	29	841
1	4	2	1	2	2	25	625
2	4	3	2	3	3	34	1156
2	4	4	2	4	4	40	1600
2	3	2	2	2	2	29	841
2	4	3	2	4	3	37	1369
2	4	4	3	3	4	39	1521
2	4	3	3	4	3	38	1444
1	4	3	4	3	3	35	1225
2	4	3	3	3	3	37	1369
2	4	3	1	1	3	27	729
2	4	2	3	3	2	33	1089
2	4	4	1	3	4	33	1089
2	4	2	2	2	2	28	784
2	4	4	2	3	4	37	1369
2	4	3	2	2	3	32	1024
1	4	3	1	2	3	27	729
4	3	1	1	1	1	19	361
1	3	2	2	3	2	26	676
61	117	88	65	89	88	1022	34560
141	447	272	155	277	272	$(\sum Y)^2 =$ 1E+06	
2039	3875	3006	2219	3035	3006		
3721	13689	7744	4225	7921	7744		
0,207	0,259	0,756	0,597	0,739	0,756		
0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355		
Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid		
3721	13689	7744	4225	7921	7744		
120,03	441,58	249,81	136,29	255,52	249,81		
0,676	0,175	0,716	0,604	0,693	0,716		

Lampiran 5

Validitas & Reliabilitas Angket Akhlak

No	Kode	No Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	UC-1	4	3	3	1	4	2	3	1	4	1	4	3
2	UC-2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4
3	UC-3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	1	4	4
4	UC-4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3
5	UC-5	4	3	3	2	4	3	3	2	4	1	4	3
6	UC-6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4
7	UC-7	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4
8	UC-8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2
9	UC-9	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2
10	UC-10	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2
11	UC-11	2	2	2	2	4	2	2	2	4	1	2	2
12	UC-12	4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2
13	UC-13	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2
14	UC-14	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	2
15	UC-15	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	3
16	UC-16	4	4	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4
17	UC-17	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2

18	UC-18	2	3	3	2	4	4	3	2	4	1	2	3
19	UC-19	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	4
20	UC-20	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3
21	UC-21	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3
22	UC-22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3
23	UC-23	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3
24	UC-24	4	2	2	3	3	4	2	3	3	1	4	2
25	UC-25	3	4	4	1	3	1	4	1	3	1	3	4
26	UC-26	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2
27	UC-27	4	4	4	2	3	3	4	2	3	1	4	4
28	UC-28	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3
29	UC-29	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3
30	UC-30	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
31	UC-31	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2
Validitas	$\sum X$	108	88	88	65	89	77	88	65	89	36	108	88
	$\sum (X^2)$	390	272	272	155	277	213	272	155	277	52	390	272
	$\sum XY$	6917	5814	5814	4290	5808	5037	5814	4290	5808	2278	6917	5814
	$(\sum X)^2$	11664	7744	7744	4225	7921	5929	7744	4225	7921	1296	11664	7744
	r_{xy}	0,214	0,463	0,463	0,363	0,342	0,316	0,463	0,363	0,342	0,008	0,214	0,463
	r_{tabel}	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355	0,355
	kriteria	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid

Reliabilitas	$(\sum X)^2$	11664	7744	7744	4225	7921	5929	7744	4225	7921	1296	11664	7744
	RATA2	376,26	249,81	249,81	136,29	255,52	191,26	249,81	136,29	255,52	41,81	376,26	249,81
	σ^2	0,443	0,716	0,716	0,604	0,693	0,701	0,716	0,604	0,693	0,329	0,443	0,716
	$\sum(\sigma^2)$	14,997											
	(σ^2)	134,866											
		0,918											

Tabel Lanjutan

13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Y	Y^2
3	1	4	2	3	1	4	1	4	3	3	3	65	4225
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	79	6241
4	2	2	2	4	2	2	1	4	4	4	4	70	4900
3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	4	68	4624
3	2	4	3	3	2	4	1	4	3	3	3	71	5041
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	79	6241
4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	4	81	6561
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	51	2601
2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	53	2809
2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	49	2401
2	2	4	2	2	2	4	1	2	2	2	2	54	2916
2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	2	64	4096

2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	52	2704
2	1	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	46	2116
3	2	3	2	3	2	3	1	4	3	3	2	64	4096
4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	79	6241
2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	51	2601
3	2	4	4	3	2	4	1	2	3	3	2	66	4356
4	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	79	6241
3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	3	4	76	5776
3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	70	4900
3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	71	5041
3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	3	3	48	2304
2	3	3	4	2	3	3	1	4	2	2	3	65	4225
4	1	3	1	4	1	3	1	3	4	4	2	63	3969
2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	4	53	2809
4	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	74	5476
3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	68	4624
3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	56	3136
1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	3	35	1225
2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	59	3481
88	65	89	77	88	65	89	36	108	88	88	89	1959	127977
272	155	277	213	272	155	277	52	390	272	272	277	(ΣY) ² =	4E+06

[illegible]

Lampiran 6

Uji normalitas

Uji Normalitas Intensitas Membaca Al-Quran

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad x^2_{hitung} \leq x^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 79

Nilai minimal = 57

Rentang nilai = $79 - 57 = 22$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 31 = 5,921 = 6$ kelas

Panjang kelas = $22/6 = 3,6667 = 4$

Tebel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-	
1	60	-8	64
2	59	-9	81
3	74	6	36
4	61	-7	49
5	65	-3	9
6	76	8	64
7	69	1	1
8	71	3	9
9	70	2	4
10	68	0	0
11	77	9	81
12	59	-9	81
13	76	8	64
14	76	8	64
15	66	-2	4

16	60	-8	64
17	68	0	0
18	72	4	16
19	72	4	16
20	65	-3	9
21	79	11	121
22	62	-6	36
23	57	-11	121
24	77	9	81
25	66	-2	4
26	66	-2	4
27	60	-8	64
28	77	9	81
29	65	-3	9
30	68	0	0
31	67	-1	1
Σ	2108		1238

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{2108}{31} = 68$$

Standar deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\Sigma(X-X)^2}{n-1}$$

$$= \frac{1238}{(31-1)}$$

$$S^2 = 45,8519$$

$$S = 6,7714$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas kontrol

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	56,5	-1,79019	0,4633				
57-60				0,0863	6	2,6753	4,131735
	60,5	-1,16751	0,377				
61-64				0,1716	2	5,3196	2,071536
	64,5	-0,54484	0,2054				
65-68				0,2333	10	7,2323	1,05916
	68,5	0,077834	0,0279				
69-72				0,2301	5	7,1331	0,637888
	72,5	0,700508	-0,258				
73-76				0,1486	4	4,6066	0,079877
	76,5	1,323181	0,4066				
77-80				0,0672	4	2,0832	1,763692
	80,5	1,945854	0,4738				
Jumlah					31	$X^2 = 9,743888$	

Keterangan:

Bk= batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkungan kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2 = 11,07$

Karena $X^2 < X^2$ tabel maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 7

Uji normalitas Uji Normalitas Akhlak

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 \quad \chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 87

Nilai minimal = 67

Rentang nilai = $87 - 67 = 20$

Banyaknya kelas = $1 + 3,3 \log 31 = 5,921 = 6$ kelas

Panjang kelas = $20/6 = 4,166667 = 4$

Tabel Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No	X	X-X	$(X-X)^2$
1	70	-7,419354839	55,04683
2	68	-9,419354839	88,72425
3	83	5,580645161	31,1436
4	72	-5,419354839	29,36941
5	76	-1,419354839	2,014568
6	86	8,580645161	73,62747
7	79	1,580645161	2,498439
8	80	2,580645161	6,659729
9	77	-0,419354839	0,175858
10	76	-1,419354839	2,014568
11	86	8,580645161	73,62747
12	70	-7,419354839	55,04683
13	87	9,580645161	91,78876
14	85	7,580645161	57,46618
15	76	-1,419354839	2,014568

16	71	-6,419354839	41,20812
17	79	1,580645161	2,498439
18	80	2,580645161	6,659729
19	81	3,580645161	12,82102
20	74	-3,419354839	11,69199
21	78	0,580645161	0,337149
22	73	-4,419354839	19,5307
23	67	-10,41935484	108,563
24	87	9,580645161	91,78876
25	77	-0,419354839	0,175858
26	77	-0,419354839	0,175858
27	70	-7,419354839	55,04683
28	87	9,580645161	91,78876
29	75	-2,419354839	5,853278
30	77	-0,419354839	0,175858
31	76	-1,419354839	2,014568
$\sum X$	2400		1281,548

$$\text{Rata-rata (X)} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2400}{31} = 77,4193$$

Standar deviasi (S)

$$S^2 = \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1281,548}{(31 - 1)}$$

$$S^2 = 34,051$$

$$S = 5,835$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas eksperimen

Kelas	BK	Zi	P(Zi)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	66,5	-1,87123	-0,46934				
67-70				0,12454171	4	3,860793	0,336147
	70,5	-1,01439	-0,3448				
71-74				0,15323895	5	4,750408	0,11854
	74,5	-0,50029	-0,19156				
75-78				0,26502247	10	8,215697	0,387519
	78,5	0,185189	0,073459				
79-82				0,23457142	5	7,271714	0,709693
	82,5	0,870663	0,308031				
83-86				0,13213139	4	4,096073	0,002253
	86,5	1,556137	0,440162				
87-90				0,0473445	3	1,467679	1,599809
	90,5	2,241611	0,487507				
Jumlah					31	$X^2 = 3,153961$	

Keterangan:

Bk= batas kelas bawah – 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - X}{s}$$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkungan kurva normal standar dari O s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5 diperoleh $X^2 = 11,07$

Karena X^2 hitung < X^2 tabel maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 8

Tabel Perhitungan Regresi

	X	Y	$x = X - \text{rata}2X$	$y = Y - \text{rata}2Y$	X ²	Y ²	XY	XY ²
1	60	70	-8,000	-7,419	64,000	55,047	59,355	
2	59	68	-9,000	-9,419	81,000	88,724	84,774	
3	74	83	6,000	5,581	36,000	31,144	33,484	
4	61	72	-7,000	-5,419	49,000	29,369	37,935	
5	65	76	-3,000	-1,419	9,000	2,015	4,258	
6	76	86	8,000	8,581	64,000	73,627	68,645	
7	69	79	1,000	1,581	1,000	2,498	1,581	
8	71	80	3,000	2,581	9,000	6,660	7,742	
9	70	77	2,000	-0,419	4,000	0,176	-0,839	
10	68	76	0,000	-1,419	0,000	2,015	0,000	
11	77	86	9,000	8,581	81,000	73,627	77,226	
12	59	70	-9,000	-7,419	81,000	55,047	66,774	
13	76	87	8,000	9,581	64,000	91,789	76,645	
14	76	85	8,000	7,581	64,000	57,466	60,645	

15	66	76	-2,000	-1,419	4,000	2,015	2,839	
16	60	71	-8,000	-6,419	64,000	41,208	51,355	
17	68	79	0,000	1,581	0,000	2,498	0,000	
18	72	80	4,000	2,581	16,000	6,660	10,323	
19	72	81	4,000	3,581	16,000	12,821	14,323	
20	65	74	-3,000	-3,419	9,000	11,692	10,258	
21	79	78	11,000	0,581	121,000	0,337	6,387	
22	62	73	-6,000	-4,419	36,000	19,531	26,516	
23	57	67	-11,000	-10,419	121,000	108,563	114,613	
24	77	87	9,000	9,581	81,000	91,789	86,226	
25	66	77	-2,000	-0,419	4,000	0,176	0,839	
26	66	77	-2,000	-0,419	4,000	0,176	0,839	
27	60	70	-8,000	-7,419	64,000	55,047	59,355	
28	77	87	9,000	9,581	81,000	91,789	86,226	
29	65	75	-3,000	-2,419	9,000	5,853	7,258	
30	68	77	0,000	-0,419	0,000	0,176	0,000	
31	67	76	-1,000	-1,419	1,000	2,015	1,419	
Jumah	2108	2400	0,000	0,000	1238,000	1021,548	1057,000	1117249,

								000
rata-rata	68,000	77,419						
b	0,854		Model Regresi					
a	19,361		$Y = a + bX = 19.361 + 0.854 X$					
	JK	Dk	RK	Fhit	Ftab	Kesimpulan		
Regresi	902,463	1,000	902,463	219,770				
Residu	119,086	29,000	4,106					
Total	1021,548	30,000	906,569					
	Koefisien Determinasi							
R2	0,883							

Lampiran 9

Tabel Nilai Chi Kuadrat

db	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.45	1.07	1.64	2.71	3.84	6.63
2	1.39	2.41	3.22	4.61	5.99	9.21
3	2.37	3.66	4.64	6.25	7.81	11.34
4	3.36	4.88	5.99	7.78	9.49	13.28
5	4.35	6.06	7.29	9.24	11.07	15.09
6	5.35	7.23	8.56	10.64	12.59	16.81
7	6.35	8.38	9.80	12.02	14.07	18.48
8	7.34	9.52	11.03	13.36	15.51	20.09
9	8.34	10.66	12.24	14.68	16.92	21.67
10	9.34	11.78	13.44	15.99	18.31	23.21
11	10.34	12.90	14.63	17.28	19.68	24.73
12	11.34	14.01	15.81	18.55	21.03	26.22
13	12.34	15.12	16.98	19.81	22.36	27.69
14	13.34	16.22	18.15	21.06	23.68	29.14
15	14.34	17.32	19.31	22.31	25.00	30.58
16	15.34	18.42	20.47	23.54	26.30	32.00
17	16.34	19.51	21.61	24.77	27.59	33.41
18	17.34	20.60	22.76	25.99	28.87	34.81
19	18.34	21.69	23.90	27.20	30.14	36.19
20	19.34	22.77	25.04	28.41	31.41	37.57
21	20.34	23.86	26.17	29.62	32.67	38.93
22	21.34	24.94	27.30	30.81	33.92	40.29
23	22.34	26.02	28.43	32.01	35.17	41.64
24	23.34	27.10	29.55	33.20	36.42	42.98
25	24.34	28.17	30.68	34.38	37.65	44.31
26	25.34	29.25	31.79	35.56	38.89	45.64
27	26.34	30.32	32.91	36.74	40.11	46.96
28	27.34	31.39	34.03	37.92	41.34	48.28

29	28.34	32.46	35.14	39.09	42.56	49.59
30	29.34	33.53	36.25	40.26	43.77	50.89
31	30.34	34.60	37.36	41.42	44.99	52.19
32	31.34	35.66	38.47	42.58	46.19	53.49
33	32.34	36.73	39.57	43.75	47.40	54.78
34	33.34	37.80	40.68	44.90	48.60	56.06
35	34.34	38.86	41.78	46.06	49.80	57.34
36	35.34	39.92	42.88	47.21	51.00	58.62
37	36.34	40.98	43.98	48.36	52.19	59.89
38	37.34	42.05	45.08	49.51	53.38	61.16
39	38.34	43.11	46.17	50.66	54.57	62.43
40	39.34	44.16	47.27	51.81	55.76	63.69

Sumber: Excel for Windows [=Chiinv(α , db)]

Lampiran 10

Tabel r Product Moment

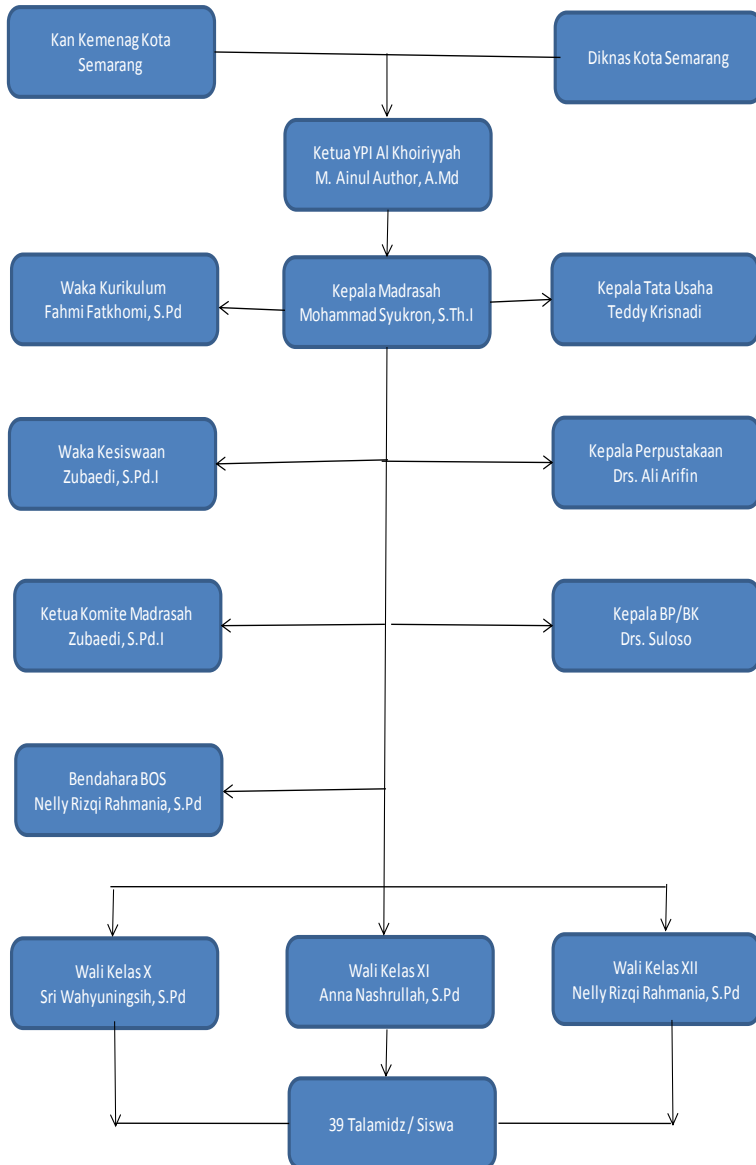
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Diambil dari buku: Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cet. XVI,
Bandung: Alfabeta, 2010.

Lampiran 11

PROFIL MADRASAH / SEKOLAH		
NO	IDENTITAS SEKOLAH	
	URAIAN	KETERANGAN
1	Nama Sekolah / Madrasah	: MA Al Khoiriyyah
2	NIS / NSS	: 312030105005
3	NISN	: 20363052
4	NSM	: 131233740004
5	NSM Induk	: 131133740001
6	NO. NPWP	: 02.799.052.2-508.000
7	Titik Koordinat : a. latitude (lintang)	: -6.9846
	b. longitude (bujur)	: 110.4
8	Status Sekolah	: Swasta
9	Alamat Sekolah / Madrasah	: Jl. Suyudono No. 26
10	Kelurahan	: Barusari
11	Kecamatan	: Semarang Selatan
12	Kabupaten / Kota	: Kota Semarang
13	Provinsi	: Jawa Tengah
14	Kode Pos	: 50246
15	No. Telepon	: 0243550557
16	No. Faximile	: 0243581133
17	Alamat Email	: madrasah.aliyah.alkho@gmail.com
18	Alamat Website	: www.alkhoiriyyah.sch.id
19	Tahun berdiri Yayasan/Organisasi	: 1936
20	Tahun Berdiri Sekolah / Madrasah	: 1981
21	Status Akreditasi	: A
22	Tanggal Akreditasi	: 9 November 2010
23	No. SK Akreditasi	: 146/BAP-SM/XI/2010
24	Tanggal SK Akreditasi	: 9 November 2010
25	No. SK Operasional	: LK/3c/2080/smg/ML/1981
26	Tanggal SK Operasional	: 1 Juli 1981
27	Kode Rayon	: 01
28	Kode Sekolah	: 703
29	Kode Provinsi	: 03
30	Induk Sekolah Rayon MKKS	: SMA Negeri 1 Kota Semarang
31	Induk KKM	: MAN 1 Kota Semarang
32	Luas Tanah & Bangunan	: 193m ² (milik sendiri)
33	Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
34	Jurusan	: IPA
35	Jumlah Rombel	: 3
36	Nama Kepala Sekolah	: Mohammad Syukron, S.Th.I
37	Nama Bendahara BOS	: Nelly Rizqi Rahmania, S.Pd
38	Nomor Rekening Madrasah	: 3041-01-013595-53-4
39	Atas Nama Rekening	: MA AL KHOIRIYYAH
40	Nama Bank	: BRI
41	Cabang Bank	: 3041 UNIT SUYUDONO

Struktur Organisasi



VISI DAN MISI MADRASAH

Dalam mengembangkan pendidikan Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang mempunyai Visi dan Misi, yaitu sebagai berikut :

1. Visi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang :
 - a. Membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah S.W.T berakhlakul karimah, mandiri, tangguh, dan berkualitas dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)
2. Misi Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah Semarang :
 - a. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Al-Qur'an dan Al Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah.
 - b. Memberikan keteladanan pada para siswa (talamidz) dalam bertindak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al-Qur'an dan Al Hadits.
 - c. Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
 - e. Mendorong dan membantu siswa (talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
 - g. Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) dalam menegakkan agama Islam.
 - h. Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

Lampiran 12

Angket Intensitas Membaca al-Quran

Instrumen angket penelitian

A. Variabel Intensitas Membaca al-Quran

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah item
1	Membaca al-Quran di sekolah	1, 2, 3, 4, 5 & 6	6
2	Membaca al-Quran di luar sekolah	7, 8, 9, 10, 11 & 12	6

B. Daftar Pernyataan

1. Ada lima alternatif jawaban yaitu:

Skor 4 : untuk kategori jawaban sering (S)

Skor 3 : untuk kategori jawaban kadang-kadang (K)

Skor 2 : untuk kategori jawaban pernah (P)

Skor 1 : untuk kategori jawaban tidak pernah (TP)

2. Data Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

3. Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.

- b. Berilah tanda silang (✓) pada salah satu alternatif jawaban, S, K, P, TP, yang cocok dan sesuai menurut pendapat anda.
- c. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami, tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar anda.
- d. Akhirnya atas segala bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini, sebelumnya dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Angket tentang Intensitas Membaca al-Quran

No.	Pernyataan	Pilihan			
		S	K	P	TP
1	Apakah anda membaca al-Quran setelah sholat berjamaah di masjid/musholla sekolah?				
2	Apakah anda membaca al-Quran di pagi hari di masjid/musholla sekolah?				
3	Apakah anda membaca al-Quran pada saat jeda istirahat sekolah?				
4	Apakah anda selalu membawa al-Quran di sekolah?				
5	Apakah anda melakukan				

	sholat dzuha dan membaca al-Quran setelahnya?				
6	Apakah anda mebiasakan membaca al-Quran setelah sholat di masjid/musholla sekolah?				
7	Apabila ada ikut mengaji dengan guru ngaji setelah maghrib?				
8	Apakah anda tidur setelah sholat dzuhur di rumah?				
9	Apakah anda membaca surat Yasin pada malam tertentu?				
10	Apakah anda senantiasa membaca al-Quran satu lembar saja setiap sholat?				
11	Apakah anda mengaji dengan guru di rumah?				
12	Apakah anda rutin membaca surat al-Waqiah setelah sholat subuh di rumah?				

Lampiran 13

Angket Akhlak **Instrumen angket penelitian**

A. Variabel Akhlak

No.	Indikator	Nomer item	Jumlah item
1	Akhlak terhadap Allah	1, 2, 3, 4, 5 & 6	6
2	Akhlak terhadap orang tua	7, 8, 9, 10, 11 & 12	6
3	Akhlak terhadap diri sendiri	13, 14, 15, 16, 17, & 18	6
4	Akhlak terhadap sesama	19, 20, 21, 22, 23 & 24	6

B. Daftar Pernyataan

1. Ada lima alternatif jawaban yaitu:

Skor 4 : untuk kategori jawaban sering (S)

Skor 3 : untuk kategori jawaban kadang-kadang (K)

Skor 2 : untuk kategori jawaban pernah (P)

Skor 1 : untuk kategori jawaban tidak pernah (TP)

2. Data Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

3. Petunjuk Pengisian Angket :

- a. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini dengan cermat dan teliti.

- b. Berilah tanda silang (✓) pada salah satu alternatif jawaban, S, K, P, TP, yang cocok dan sesuai menurut pendapat anda.
- c. Jawaban anda sangat kami harapkan dan berharga bagi keberhasilan penelitian kami, tidak mempengaruhi prestasi dan nilai belajar anda.
- d. Akhirnya atas segala bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini, sebelumnya dan sesudahnya kami mengucapkan banyak terima kasih.

No.	Pernyataan	Pilihan			
		S	K	P	TP
1	Apakah anda melaksanakan sholat berjamaah di masjid/musholla?				
2	Apakah anda mengerjakan puasa sunnah?				
3	Apakah anda membaca alquran?				
4	Apakah anda memberikan zakat fitrah pada akhir ramadhan menjelang hari raya idul fitri?				
5	Apakah anda melaksanakan sholat tepat waktu?				
6	Apabila ada teman ada yang bersholawat, apakah anda				

	senang mendengarkan sholawat?				
7	Apakah anda suka membantu orang tua?				
8	Apakah anda tidak membantah nasehat orangtua?				
9	Apakah anda menahan marah saat dimarahi orangtua?				
10	Jika anda berjanji kepada orangtua, apakah anda menepatinya?				
11	Ketika anda mendapatkan kebahagiaan, apakah anda akan berbagi dengan orangtua?				
12	Apakah anda mendoakan orang tua setelah melaksanakan sholat fadhu?				
13	Apakah anda memakai pakaian yang sopan ketika keluar rumah?				
14	Apakah anda senang menjaga kebersihan pakaian				

	anda?				
15	Apakah anda senang meminta maaf saat anda melakukan kesalahan?				
16	Apakah anda memaafkan orang yang menyakiti anda?				
17	Apakah anda jujur jika berbicara?				
18	Apakah anda tidak merasa bangga ketika anda mendapatkan nilai melebihi teman anda?				
19	Apakah anda berkata sopan dengan orang di luar keluarga anda?				
20	Apakah anda memberi maaf pada temanmu yang bersalah kepadamu?				
21	Apakah anda memberikan nasihat kepada teman anda yang sedang dalam kesusahan?				
22	Apakah anda datang ketika keluarga teman anda meninggal?				

23	Apakah anda memberikan santunan kepada orang yang membutuhkan?				
24	Apakah anda menjaga dan memelihara kebersihan sekolah?				



Gedung MA Al-Khoiriyah



Tadarus Pagi Hari



Proses menyebarkan angket



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : Un.10.3/J.1/PP.00.9/1411/2016

Semarang, 14 april 2016

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs.H. Mustopa, M Ag
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Zulfidayati

NIM : 093111120

Judul : HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QURAN SISWA
DENGAN AKHLAK SISWA M.A AL-KHOIRIYAH
TAHUN AJARAN 2015/2016

Untuk penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk:

1. Drs.H. Mustopa, M. Ag. Sebagai Pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,

Ketua Prodi PAI

Drs.H.Mustopa, M Ag

NIP: 19661034 200501 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987
Semarang 50185

Nomor :Un.10.3/D.1/TL.00/1624/2016

Semarang, 27 April 2016

Lamp :-

Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Zulfidayati
NIM : 093111120

Kepada Yth
Kepala Sekolah MA AL-Khoiriyah
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Zulfidayati
NIM : 093111120
Alamat : Ds luwung Kec banyuputih Kab batang
Judul skripsi : Hubungan Intensitas Memabaca Al-Quran Siswa Dengan Ahklak Siswa MA Al-Khoiriyah
Pembimbing : I. Mustopa, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di iijinkan melaksanakan riset kurang lebih selama 1 bulan, mulai tanggal 5 Mei 2016 sampai dengan tanggal 15 Mei 2016

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



M. Fatah, M.Syukur, M.Ag
NIP 19681212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL KHOIRIYAH SEMARANG

Badan Hukum : SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-143.01.04. Tahun 2011

MADRASAH ALIYAH AL KHOIRIYAH

STATUS TERAKREDITASI A

Jl. Suyudono No. 26 Semarang Telp. 024 - 3550557 Fax. 024-4581133
website: www.alkhoiriyyah.sch.id, email: alkhoiriyyah36@gmail.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 019/KH/MA-d/V/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Syukron, S.Th.I
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Al-Khoiriyyah
Unit Kerja : MA Al-Khoiriyyah Semarang

Menerangkan bahwa :

Nama : Zulfidayati
NIM/Program/Smt : 093111120/S.1/XIV
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Walisongo
Semarang
Alamat : Ds. Luwung, Kec. Banyuputih, Kab. Batang
Waktu Penelitian : 5 s/d 15 Mei 2016

Telah melaksanakan penelitian di MA Al-Khoiriyyah Semarang pada bulan Mei 2016 dengan judul “ **Hubungan Intensitas membaca Al Qur’an Siswa Dengan Akhlak Siswa MA Al Khoiriyyah**”.

Semarang, 30 Mei 2016

Kepala MA Al-Khoiriyyah Semarang,



Mohammad Syukron, S.Th.I

Tembusan :

1. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/P2/PP.06/93/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **ZULFIDAYATI**

NIM : 093111120

Fakultas : Tarbiyah

telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-60 tahun 2013
di Kabupaten Demak dengan nilai :

83

4,0 / A

Semarang, 11 Juni 2013

A.n. Rektor,
Ketua,



Dr. H. Sholihan, M. Ag.

NIP. 19600604 199403 1002



**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604534, 7624334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/1701/2009

Diberikan kepada :

Nama

NIM

Fak./Jur./Prodi

: **ZULFI DAYATI**

: **09304120**

: **TARBIYAH PAI**

telah mengikuti Orientasi Pengajaran/Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2009/2010 dengan tema
"MENEGUHKAN KEMBALI JATI DIRI MAHASISWA SEBAGAI AGEN PERUBAHAN DAN KONTROL SOSIAL"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 24-28 Agustus 2009, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Dengan sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Oktober 2009

An. Rektor

Menjabat Rektor III

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA.

NIP. 9560624 1987031 002 2

Ketua Panitia



Dr. H. Asepudin, M. Pd.
Ketua Panitia
Institut Agama Islam Negeri Walisongo
Semarang
1961228 196403 1 004

Uji Linieritas Variabel X dan Y

A. Hipotesis:

$H_0(1)$: Persamaan regresi tidak signifikan

$H_a(1)$: Persamaan regresi signifikan

$H_0(2)$: model regresi non linier

$H_a(2)$: model regresi linier

B. Kriteria

1. Persamaan regresi signifikan ($H_a(1)$ diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.
2. Model regresi signifikan ($H_a(2)$ diterima) jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

C. Pengujian Hipotesis

TABEL PERSIAPAN JK (E)

No	Kode	K	X_1	Y	X_1^2	Y^2	X_1Y	JKE
1	R-10	1	35	37.00	1225	1369	1295	0.00
2	R-28	1	36	39.00	1296	1521	1404	0.00
3	R-33	1	37	37.00	1369	1369	1369	0.00
4	R-23	2	38	48.00	1444	2116	1748	12.50
5	R-31		38	41.00	1444	1681	1558	
6	R-07	2	40	45.00	1600	2025	1800	4.50
7	R-24		40	42.00	1600	1764	1680	
8	R-41	1	41	40.00	1681	1600	1640	0.00
9	R-11	1	42	38.00	1764	1296	1512	0.00
10	R-06	4	43	44.00	1849	1936	1892	18.75
11	R-25		43	50.00	1849	2500	2150	
12	R-27		43	47.00	1849	2209	2021	
13	R-32		43	46.00	1849	2116	1978	
14	R-34	1	44	41.00	1936	1681	1804	0.00
15	R-01	3	45	37.00	2025	1369	1685	52.87
16	R-13		45	40.00	2025	1600	1800	
17	R-14		45	47.00	2025	2209	2115	
18	R-02	7	46	45.00	2116	2025	2070	84.00
19	R-03		46	40.00	2116	1600	1840	
20	R-05		46	41.00	2116	1681	1886	
21	R-08		46	40.00	2116	1600	1840	
22	R-15		46	41.00	2116	1681	1886	
23	R-30		46	38.00	2116	1444	1748	
24	R-36		46	49.00	2116	2401	2254	
25	R-35	1	47	49.00	2209	2401	2303	0.00
26	R-16	4	48	47.00	2304	2209	2256	6.75
27	R-17		48	50.00	2304	2500	2400	
28	R-18		48	47.00	2304	2209	2256	
29	R-29		48	47.00	2304	2209	2256	
30	R-04	2	49	47.00	2401	2209	2303	17.00
31	R-19		49	48.00	2401	2304	2352	
32	R-09	5	50	44.00	2500	1936	2200	42.80
33	R-20		50	43.00	2500	1849	2150	
34	R-21		50	48.00	2500	2304	2400	

35	R-26		50	48.00	2500	2304	2400	
36	R-43		50	51.00	2500	2601	2550	
37	R-40	1	51	48.00	2601	2304	2448	0.00
38	R-22	3	52	43.00	2704	1849	2236	8.67
39	R-37		52	46.00	2704	2116	2362	
40	R-42		52	47.00	2704	2209	2444	
41	R-12	2	54	53.00	2916	2809	2862	40.50
42	R-39		54	44.00	2916	1936	2376	
43	R-38	1	58	44.00	3364	1836	2552	0.00
Σ		19	1980	1903	92278	84987	88091	288.13